

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN
DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA (Pada Perusahaan
Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

PUTRI HANDAYANI

11573205425

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN
dan *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA (Pada Perusahaan**

**Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

PUTRI HANDAYANI

11573205425

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI dan ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Putri Handayani
 Nim : 11573205425
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)
 Tanggal Ujian : 09 Desember 2021

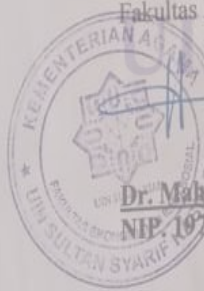
Pekanbaru, 23 Desember 2021

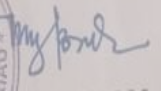
Disetujui Oleh
 Pembimbing


Dr. Mulia Sosiady, S.E., MM, AK
 NIP. 19761217 200901 1 014

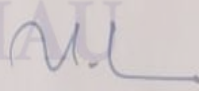
Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial




Dr. Mahyarni, SE, M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi
 S1 Akuntansi


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI HANDAYANI
 NIM : 11573205425
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK
 TANGGUHAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA
 (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 Periode 2017-2020)
 HARI : KAMIS, 09 DESEMBER 2021

DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI

FAIZA MUKLIS, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

FEBRI RAHMI, SE, M.Sc, Ak
 NIP. 19720209 200604 2 002

PENGUJI II

IDENTITI, SE, M.Ak, Ak,CA
 NIP. 19690623 200901 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putri Handayani
NIM : 11573205425
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Kayu Ara/ 31 Maret 1997
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 November 2021

Yang membuat pernyataan



METER TEMBAK
10000
1998A.XC3238

NIM. 11573205425



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

OLEH:

PUTRI HANDAYANI
NIM. 11573205425

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Sample penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga di peroleh 19 perusahaan sample pada periode 2017-2020. Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data sekunder, analisis data menggunakan analisis regresi data panel (pooled data). Hasil penelitian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian hipotesis secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Dari penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,149191 memiliki arti bahwa sebesar 14,92% pengungkapan dijelaskan oleh variabel antara perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan leverage. Sedangkan 85,08% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Leverage

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX PLANNING, DETERMINED TAX EXPENSES AND LEVERAGE ON PROFIT MANAGEMENT (In Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020)

This study aims to determine the effect of tax planning, deferred tax expense and leverage on earnings management in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sample of this research was obtained using purposive sampling technique, so that 19 sample companies were obtained in the 2017-2020 period. The type of data used in this study is secondary data, data analysis using panel data regression analysis (pooled data). The results of the partial hypothesis research indicate that the variables of tax planning and deferred tax expense have a significant effect on earnings management. While the leverage variable has no effect on earnings management. The results of the research hypothesis simultaneously effect earnings management. From this study also obtained a coefficient of determination (R^2) with a value of 0.149191 which means that 14.92% of disclosure is explained by variables between tax planning, deferred tax burden and leverage. While 85.08% is explained by other variables outside the model.

Keywords: Tax Planning, Deffered Tax Expense And Leverage



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah, Tuhan Semesta Alam. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah SWT. Atas berkat dan rahmatNya, serta shalawat beserta salam dipersembahkan kepada utusan terakhir Allah, Nabi Muhammad SAW yang menginspirasi banyak orang di seluruh dunia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)”**.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang tercinta yang telah menyemangati, memotivasi bahkan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum, Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M. Si, Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Akt, Ketua Program Studi S1 Akuntansi S1 II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E, MM. Ak, Dosen Pembimbing proposal dan skripsi yang selama ini telah sangat baik kepada penulis. Terima kasih banyak untuk semua motivasi, koreksi, saran, dan bimbingannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibuk Hidayati Nasrah, S.E, M.Acc, Ak, Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memotivasi penulis.
9. Semua dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberi penulis ilmu pengetahuan dan informasi selama perkuliahan dan proses membuat skripsi.
10. Semua Staf dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kedua orang tua penulis, H. Mahyuddin. AR, S.Pd dan Hj. Nurmah adalah orang tua terbaik. Terima kasih sudah memberikan dukungan dan motivasi ketika penulis sudah mulai patah semangat dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terima kasih kepada kakak-kakak



penulis yaitu Dewi Susiani, Nurul Fadhillah, S.Pd dan Nurmala Dewi S.Pd, abang-abang Ipar Penulis yaitu Novel Junaidi, Halimul Hakim S.Kom dan Rio Anggara, S.A.P. Terima kasih banyak atas cinta, kasih sayang, perhatian, kehangatan dan dorongan semangat yang telah diberikan baik materi ataupun nonmateri. Terima kasih karena selalu ada di saat-saat bahagia dan menyemangati penulis ketika banyak hal yang tidak diharapkan datang dan merusak mentalitas. Tidak ada kata yang bisa mewakili dan menggambarkan betapa penulis bangga memiliki mereka di dalam hidup penulis. Gelar ini didedikasikan untuk kalian semua.

12. Kakek dan Nenek penulis, Alm. Abdul Rahman Bin Ali, Almh. Aro Binti Musa, H. Arifin, Alm. H. Noriah.
13. Saudara-saudari, paman, tante dan keluarga besar penulis. Penulis merasa sangat beruntung memiliki mereka, terima kasih untuk cinta dan dukungannya.
14. Sahabat tercinta penulis yaitu Erika Sari, Kamisah, Nuraliza dan Rika Masvira. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan kepada penulis dan selalu menjadi pendengar yang baik untuk setiap masalah yang penulis hadapi.
15. Seluruh teman-teman dari lokal A S1 Akuntansi hingga lokal G S1 Akuntansi. Terutama Lia Arisky Br Tanjung dan Indah Wulandari.
16. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan skripsi ini. Semoga Allah SWT, penguasa alam semesta ini memberkati kita semua.

Pekanbaru, 24 November 2021
Penulis

Putri Handayani
NIM 11573205425



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penelitian`	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Teori Akuntansi Positif	12
2.2 Pajak	14
2.2.1 Pengertian Pajak	14
2.2.2 Fungsi Pajak	15
2.2.3 Pengelompokkan Pajak	16
2.3 Perencanaan Pajak	18
2.3.1 Pengertian Perencanaan Pajak.....	18
2.3.2 Strategi Perencanaan Pajak	20
2.3.3 Tahapan Perencanaan Pajak	21
2.3.4 Motivasi Perencanaan Pajak	23
2.4 Beban Pajak Tangguhan	24
2.4.1 Pengertian Beban Pajak Tangguhan 24	
2.4.2 Penentuan Pajak Tangguhan 29	
2.5 Leverage	31
2.5.1 Pengertian <i>Leverage</i>	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i>	32
2.5.3 Jenis-jenis <i>Leverage</i>	32
2.6 Manajemen Laba	34
2.6.1 Laba	34
2.6.2 Pengertian Manajemen Laba	35
2.6.3 Motivasi Manajemen Laba.....	36
2.6.4 Teknik Manajemen Laba	38
2.6.5 Pengukuran Manajemen Laba	40
2.7 Pajak Menurut Pandangan Islam	40
2.8 Manajemen Laba Menurut Pandangan Islam	42
2.9 Penelitian Terdahulu	44
2.10 Hipotesis Penelitian.....	45
2.10.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen laba	45
2.10.2 Pengaruh Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen laba	48
2.10.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	49
2.10.4 Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggungan dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.....	51
2.11 Kerangka Pemikiran.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	52
3.2 Populasi dan Sample	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Metode Analisis Data	57
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	57
3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	59
3.5.4 Uji Hipotesis	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Objek Penelitian	66
1.2 Analisis Statistik Deskriptif	68
1.3 Uji Asumsi Klasik	70
4.3.1 Uji Normalitas	70
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	71
4.3.3 Uji Multikolinearitas	72
4.3.4 Uji Autokorelasi	73
1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	73
4.4.1 Pemilihan Model Data Panel	74
4.4.2 Uji Spesifikasi Model	77
1.5 Uji Hipotesis.....	79
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	79
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	81
4.5.3 Uji Signifikan Keseluruhan (Uji Statistik F)	82
4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83
1.6 Pembahasan.....	84
4.6.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020	84
4.6.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020	84
4.6.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020	85
4.6.4 Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020	86

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	87
5.2 Keterbatasan Penelitian	88
5.3 Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	53
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	53
Tabel 4.1 Perusahaan yang Menjadi Sampel	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	77



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian	51
Gambar 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	68
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas	70
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Gambar 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	72
Gambar 4.5	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	74
Gambar 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	75
Gambar 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	76
Gambar 4.8	Hasil Uji <i>LM-Test</i>	78
Gambar 4.9	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	79



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan wajib pajak badan (WP Badan) yang memiliki kewajiban setiap tahun untuk membayar pajak penghasilan (PPh) kepada pemerintah (pihak fiskus) atas penghasilan kena pajak (PKP). Antara WP dan pemerintah mempunyai perbedaan kepentingan dalam hal pembayaran pajak. Bagi WP Badan, membayar pajak berarti akan mengurangi kemampuan ekonomis WP, oleh karena itu WP Badan akan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah memerlukan dana dari penerimaan pajak untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Bagi suatu perusahaan, pajak yang ditanggung merupakan suatu elemen biaya yang mengurangi laba perusahaan, karena semakin tinggi pajak yang ditanggung oleh suatu perusahaan berarti semakin kecil pula laba yang akan didapatkan perusahaan tersebut, sehingga timbul suatu kecenderungan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya meminimalkan pajak sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*), (Suandy, 2008).

Pengungkapan pajak penghasilan pada laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk berbagai alasan diantaranya adalah untuk penaksiran kualitas laba (Phillips *et al.*, 2003). Banyak investor yang dalam usahanya menaksir kualitas laba perusahaan tertarik pada rekonsiliasi antara laba keuangan sebelum pajak dengan laba fiskal. Laba yang ditingkatkan melalui pengaruh pajak yang menguntungkan

harus diperiksa secara hati-hati, terutama jika pengaruh pajak tersebut tidak terjadi secara berulang-ulang.

Perusahaan dapat mempercepat pengakuan pendapatan dan menunda pengakuan beban-beban tertentu dengan tanpa melanggar aturan-aturan akuntansi yang berlaku (Kellogg and Kellogg; Mulford and Comiskey dalam Rangan, 1998). Sebenarnya perusahaan menghadapi suatu dorongan yang saling bertentangan pada saat melakukan manajemen laba. Pada satu sisi manajemen perusahaan ingin menampilkan kinerja keuangan yang baik dengan memaksimalkan laba yang dilaporkan kepada para pemegang saham dan pengguna eksternal lainnya. Namun demikian, di sisi lain manajemen perusahaan juga menginginkan untuk meminimalkan laba kena pajak yang dilaporkan untuk keperluan pajak (Ettredge *et al*, 2008). Langkah yang kemudian diambil agar keduanya dapat dicapai adalah dengan memanipulasi laba menjadi lebih tinggi untuk pelaporan keuangan tapi tidak untuk pelaporan pajaknya.

Informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan seharusnya memberikan gambaran kinerja ekonomi dan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Seperti yang disebutkan dalam *FASB Concepts Statement No.2*, informasi keuangan dikatakan lebih berguna jika memenuhi kualifikasi relevan dan reliabel. Dikatakan relevan jika informasi tersebut dapat membuat sesuatu yang berbeda dalam pengambilan keputusan, dan dikatakan reliabel jika dapat diverifikasi serta mengungkapkan kebenaran serta bebas dari error dan bias.

Manajemen laba telah memunculkan beberapa kasus dari adanya skandal pelaporan akuntansi, beberapa kasus yang terjadi di Indonesia di antaranya yaitu

kasus yang terjadi pada tahun 2017, perusahaan ADRO dan PTBA mengalami peningkatan nilai *return on Asset* (ROA) sebesar 7,87 Miliar dan 20,68 Miliar dan juga diikuti dengan meningkatnya laba bersih pada perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA pada kedua perusahaan tersebut cenderung stabil karena perusahaan mampu mengembalikan jumlah aktiva yang digunakan namun belum efisien sepenuhnya.

PT Timah Tbk (TINS) baru saja merilis laporan keuangan tahun 2019. Di luar rugi bersih Rp 611,28 miliar di tahun 2019, manajemen Timah merevisi data laporan keuangan tahun 2018 yang disajikan kembali. Mengutip Kontan.co.id, Kamis (16/4/2020), manajemen Timah melakukan revisi yang cukup signifikan. Bila sebelumnya laba bersih TINS per 31 Desember 2018 berjumlah Rp 531,35 miliar, kini nilainya direvisi menjadi Rp 132,29 miliar. Revisi itu menyebabkan laba bersih TINS tahun 2018 turun 73,67 persen jika dibandingkan perolehan tahun 2017 yang sebesar Rp 502,43 miliar.

Sebelum revisi, laba bersih TINS tahun 2018 naik 5,76 persen jika dibandingkan perolehan tahun 2017. Jika kesalahan pencatatan itu tidak terjadi, mungkin harga saham TINS jelang pengumuman laporan keuangan tahun 2018 juga tidak akan melonjak signifikan. Sebagai catatan, laporan keuangan TINS tahun 2018 diumumkan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Maret 2019. Menurut catatan Kontan, harga saham TINS sempat melonjak 158,87 persen antara periode 28 November 2018 hingga 25 Februari 2019. Harga saham TINS pada 28 November ditutup di posisi Rp 620. Berangsur-angsur harga saham TINS menanjak hingga ke level Rp 1.605 per saham, pada 25 Februari 2019. Lonjakan harga saham TINS kala itu disertai kenaikan volume perdagangan sahamnya yang

cukup signifikan. Menanggapi hal ini, Kontan mencoba menghubungi Direktur Utama TINS, Mochtar Riza Pahlevi Tabrani. Namun hingga berita ini diturunkan, manajemen TINS belum memberikan jawaban.

Dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 3,48 triliun. Dana tersebut sejatinya masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan, namun sudah dibukukan ditahun pertama dan diakui sebagai pendapatan dan masuk ke dalam pendapatan lain-lain. Alhasil, perusahaan yang sebelumnya merugi kemudian mencetak laba.

PPJK dan OJK pun akhirnya memutuskan bahwa ada yang salah dalam sajian laporan keuangan GIAA 2018. Perusahaan diminta untuk menyajikan laporan keuangannya dan perusahaan kena denda Rp 100 juta.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen pajak salah satunya adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah langkah awal dalam manajemen, pajak pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak (Suandy, 2008:10).

Menurut (Zain, 2003:67) perencanaan pajak adalah merupakan tindakan struktural yang terkait dengan kondisi konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya,

tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajaknya yang akan di transfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang merupakan perbuatan legal yang masih dalam ruang lingkup peraturan perundang-undangan pajak dan bukan penyelundupan pajak. Untuk mengetahui seberapa besar laba yang terkena pajak, perusahaan tidak bisa menghitung laba secara langsung karena adanya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal sehingga dapat menimbulkan kesulitan dalam penentuan besarnya laba dan ini dapat mempengaruhi posisi laporan keuangan dan tidak seimbangannya saldo akhir sehingga perlu dilakukan penyesuaian saldo antara saldo laba akuntansi dengan laba fiskal melalui rekonsiliasi fiskal.

Beban pajak tangguhan adalah Pajak tangguhan (*deffered tax*) adalah efek pajak yang diakui pada saat diadakan penyesuaian dengan beban pajak penghasilan periode yang akan datang (Herdawati, 2015). Beban pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak (Budiman, 2013).

Penelitian yang dilakukan Herdawati (2015) dengan judul pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan hasil beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan pada penelitian Aditama (2014) menyatakan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, lalu pada penelitian Amanda (2015) menyatakan hasil penelitian beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor selanjutnya yaitu *leverage*, *leverage* merupakan pemberian pinjaman yang disediakan untuk perusahaan, adapun bunga yang dikenakan berdasarkan penilaian pemberi pinjaman terhadap resiko perusahaan (Gitman dan Zutter, 2010:533). *Leverage* juga menunjukkan seberapa besar tingkat aset yang dibiayai oleh utang. Menurut Van Horn (1997) *financial leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. Perusahaan yang memiliki utang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian utang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki utang lebih kecil.

Manajemen laba dapat terjadi karena tingkat *leverage* yang tinggi. *Leverage* adalah perbandingan antara total hutang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Pambudi dan Sumantri (2014), hutang merupakan perjanjian antara perusahaan sebagai debitur dengan kreditur. Dalam perjanjian hutang ini, ada kepentingan perusahaan untuk dinilai positif oleh kreditur dalam hal kemampuan membayar hutangnya. Terdapat kemungkinan bahwa adanya perjanjian kontrak hutang memicu manajemen untuk meningkatkan laba dengan tujuan memperlihatkan kinerja positif pada kreditur sehingga memperoleh suntikan dana atau memperoleh penjadwalan kembali pembayaran hutang.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Kusumawati, 2019), (Almadara, 2017), (Pasaribu dkk, 2016) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian dari Kurniawati (2018), Dimarcia dan Krinadewi (2016) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan antara satu peneliti dengan peneliti yang lain. Sehingga muncul *research gap* atas faktor-faktor yang sebenarnya berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Perbedaan tersebut menarik penulis untuk menganalisa lebih lanjut dan melakukan penelitian ulang berdasarkan fenomena -fenomena yang sedang terjadi dan *research gap* yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengacu pada penelitian dari Herdawati (2015) yang berjudul Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Perbedaan penelitian ini dengan Herdawati (2015) adalah adanya penambahan satu variabel yaitu *leverage*, serta pengukuran variabel, objek penelitian, dan periode penelitian. Alasan memilih perusahaan pertambangan pada penelitian ini dikarenakan perusahaan pertambangan merupakan industri yang memiliki nilai besaran ekonomis yang tinggi dan industri baru ini salah satu eksportir terbesar kedua dunia setelah Australia. Dan juga termotivasi dari berbagai fenomena yang mana disamping sebagaiperusahaan yang menghasilkan kekayaan yang fantastis, ternyata kontribusi pajaknya yang minim.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih judul “**Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggahan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap manajemen laba perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *leverage* berpengaruh simultan terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *leverage* berpengaruh simultan terhadap manajemen laba.





1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi akademik bahwa besarnya perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk menilai kinerja yang dilakukan manajemen.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah serta lebih memudahkan dalam mengikuti pembahasan masalah dan isi penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang berupa uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan tentang landasan teori penelitian, bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, desain penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel-variabel dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, seperti penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Konsep manajemen laba dapat dimulai dari pendekatan teori agensi (*agency theory*). Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak antara manajemen (*agent*) dengan investor (*principal*). Pandangan *agency theory* yakni adanya pemisahan antara pihak *principal* dan *agent* yang menyebabkan munculnya potensi konflik yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan. Maksud dengan *principal* dalam teori keagenan ini yakni pemegang saham atau pemilik yang menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan sedangkan *agent* adalah manajemen yang memiliki kewajiban mengelola perusahaan sebagaimana yang telah diamanahkan *principal* kepadanya (Sanjaya, 2004 dan Sulistyanto, 2004 dalam Haryono, 2005).

Teori keagenan memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kesejahteraan dan kepentingan dirinya sendiri. Pihak *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya melalui pembagian dividen atau kenaikan harga saham perusahaan. Sedangkan pihak *agent* termotivasi untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui peningkatan kompensasi. Konflik kepentingan semakin meningkat ketika *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent* karena ketidakmampuan

principal memonitor aktivitas *agent* dalam perusahaan. Ditambah lagi *agent* mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan. Hal inilah yang mengakibatkan adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *principal* dan *agent* dan dikenal dengan istilah asimetri informasi. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agent* mendorong pihak *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh *principal* dan menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal*, terutama informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja *agent*.

Konflik kepentingan yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham akan mengakibatkan biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan dapat diminimalkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan yang terkait tersebut. Pemegang saham akan berusaha menjaga agar pihak manajemen tidak terlalu banyak memegang kas karena kas yang banyak akan merangsang pihak manajemen untuk menikmati kas tersebut bagi kepentingan dirinya sendiri.

2.1.2 Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori akuntansi positif merupakan teori yang mencoba untuk membuat prediksi yang bagus dari kejadian dunia nyata. Teori akuntansi positif berkaitan dengan memprediksi tindakan seperti pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer perusahaan dan bagaimana respon manajer tersebut terhadap standar akuntansi baru yang diusulkan (Scott, 2003). Menurut Watts dan Zimmerman (1990) teori akuntansi positif yaitu berusaha untuk menjelaskan fenomena akuntansi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati berdasarkan pada alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Maksudnya, teori akuntansi positif dimaksudkan untuk menjelaskan dan memprediksi konsekuensi yang terjadi jika manajer menentukan pilihan tertentu. Penjelasan dan prediksi dalam teori akuntansi positif didasarkan pada proses kontrak atau hubungan keagenan antara manajer dengan kelompok lain seperti investor, kreditor, auditor, pihak pengelola pasar modal dan institusi pemerintah. Selain itu, Watt dan Zimmerman (1986) juga mengaitkan *Positive accounting theory* dengan fenomena perilaku oportunistik manajer dengan membentuk tiga hipotesis yang melatar belakangi perilaku oportunistik manajer tersebut, yaitu:

1. *Bonus Plan Hypothesis*, yakni manajemen akan memilih metode akuntansi yang memaksimalkan utilitasnya yaitu bonus yang tinggi. Manajer perusahaan yang memberikan bonus besar berdasarkan *earnings* lebih banyak menggunakan metode akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan.
2. *Debt Covenant Hypothesis*, yakni manajer perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian kredit cenderung memilih metode akuntansi yang memiliki dampak meningkatkan laba (Sweeney, 1994). Hal ini untuk menjaga reputasi mereka dalam pandangan pihak eksternal.
3. *The Political Cost Hypothesis*, yakni bahwa perusahaan yang berhadapan dengan biaya politik, cenderung melakukan rekayasa penurunan laba dengan tujuan untuk meminimalkan biaya politik yang harus mereka tanggung. Biaya politik mencakup semua biaya yang harus ditanggung

oleh perusahaan terkait dengan regulasi pemerintah, subsidi pemerintah, tarif pajak, tuntutan buruh dan lain sebagainya (Scott, 2000).

2.2 Pajak

2.2.1 Pengertian Pajak

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan negara. Bahkan banyak negara yang mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang utama. Selain itu, pajak bagi pemerintah merupakan sumber pendapatan yang cukup potensial untuk dapat mencapai keberhasilan pembangunan. Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan biaya yang bentuk pengembaliannya tidak diterima secara langsung, baik berupa barang, jasa atau dana. Sehingga beban pajak harus di perhitungkan dalam setiap keputusan yang melibatkannya.

Adapun definisi pajak menurut para ahli yaitu yang pertama pengertian pajak menurut (Waluyo, 2013:2). Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapatkan prestasi kembali yang langsung dapat ditunjukkan dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas pemerintah. Menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2007 tentang perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) bahwa: Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sedangkan menurut Supramono dan Damayanti (2010:2), pajak didefinisikan sebagai iuran tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum. Dari definisi tersebut, dapat diuraikan beberapa unsur pajak, antara lain:

1. Pajak merupakan iuran dari rakyat kepada negara, yang berhak memungut pajak adalah negara, baik melalui pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Iuran yang dibayarkan berupa uang, bukan barang.
2. Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang. Sifat pemungutan paksa adalah dipaksakan berdasarkan kewenangan yang diatur oleh undang-undang beserta aturan pelaksanaannya.
3. Tidak ada kontraprestasi secara langsung oleh pemerintah dalam aturan pelaksanaannya.

2.2.2 Fungsi Pajak

Menurut Waluyo (2013:6) sebagaimana telah diketahui ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak dari berbagai definisi, terlihat adanya dua fungsi pajak sebagai berikut:

a. Fungsi Penerima (*Budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

b. Fungsi Mengatur (*Reguler*)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh: dikenakannya



pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras, dapat ditekan demikian pula terhadap barang mewah.

Tujuan pajak yaitu pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukan masih terdapat surplus, digunakan untuk membiayai *public investment* atau pembangunan.

2.2.3 Pengelompokan Pajak

Menurut Supramono dan Damayanti (2014:5), pajak dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Jenis pajak menurut golongannya
 - a. Pajak langsung, pajak yang pembebabannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, tetapi harus menjadi beban langsung wajib pajak yang bersangkutan. Contohnya, pajak penghasilan (PPh) merupakan pajak langsung karena pengenaan pajaknya adalah langsung kepada wajib pajak yang menerima penghasilan, tidak dapat dilimpahkan kepada wajib pajak lain.
 - b. Pajak tak langsung, pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan ke pihak lain. Contohnya, pajak pertambahan nilai (PPN) merupakan pajak tak langsung karena yang menjadi PPN seharusnya adalah penjualnya. Dalam hal ini, penjualnyalah yang mengakibatkan adanya pertambahan nilai, tetapi pengenaan pajak pertambahan nilai dapat digeser kepada pembeli (pihak lain).





2. Jenis pajak menurut sifatnya
 - a. Pajak subjektif, yaitu pajak yang didasarkan atas keadaan subjeknya, memperhatikan keadaan diri wajib pajak yang selanjutnya dicari syarat objektifnya (memperhatikan keadaan WP). Contohnya, pajak penghasilan (PPh) adalah pajak subjektif karena pengenaan PPh memperhatikan keadaan diri wajib pajak yang menerima penghasilan.
 - b. Pajak objektif, pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan diri wajib pajak. Contohnya, pajak pertambahan nilai (PPN), serta pajak bumi dan bangunan (PBB). PPN merupakan peningkatan nilai dari suatu barang, bukan penjual yang meningkatkan nilai barang. PBB dikenakan terhadap keadaan dari tanah dan bangunan, bukan dari keadaan pemiliknya.
3. Jenis pajak menurut lembaga pemungutnya
 - a. Pajak pusat (Negara) adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Contoh: pajak penghasilan (PPh), Pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), pajak bumi dan bangunan (PBB), serta Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB).
 - b. Pajak daerah, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai pengeluaran daerah.



2.3 Perencanaan Pajak

2.3.1 Pengertian Perencanaan Pajak

Suandy (2013:6) perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dikenakan. Pada umumnya penekanan perencanaan paja (*tax planning*) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Jika tujuan perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuat undang-undang, maka perencanaan pajak disini sama dengan *tax avoidance* karena secara hakikat ekonomis keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

Untuk meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan (*lawful*) maupun yang melanggar peraturan perpajakan (*unlawful*) Lumbantoran (1996 : 489) menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh Wajib Pajak untuk meminimalkan beban pajak, diantaranya yaitu:

- a. Pergeseran pajak (*tax shifting*) adalah pemindahan atau mentransfer beban pajak dari subjek pajak kepada pihak lainnya. Dengan demikian, orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau badan yang dikenakan pajak dimungkinkan sekali tidak menanggung beban pajaknya.

- b. Kapitalisasi adalah pengurangan harga objek pajak sama dengan jumlah pajak yang akan dibayarkan kemudian oleh pihak pembeli.
- c. Transformasi adalah cara pengelakan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara menanggung beban pajak yang dikenakan terhadapnya.
- d. Penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah penghindaran pajak yang dilakukan secara sengaja oleh wajib pajak dengan melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Penggelapan pajak (*tax evasion*) dilakukan dengan cara memanipulasi secara ilegal beban pajak dengan tidak melaporkan sebagian dari penghasilan, sehingga dapat memperkecil jumlah pajak terutang yang sebenarnya.
- e. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) adalah usaha wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan cara menggunakan alternatif-alternatif yang riil yang dapat diterima oleh fiskus. Suandy (2008) menyebutkan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) adalah rekayasa "*tax affairs*" yang masih tetap dalam bingkai peraturan perpajakan yang ada.

Menurut Zain (2003:67) perencanaan pajak adalah merupakan tindakan struktural yang terkait dengan kondisi konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya, tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajaknya yang akan di transfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut



penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang merupakan perbuatan legal yang masih dalam ruang lingkup peraturan perundang-undangan pajak dan bukan penyelundupan pajak. Sedangkan Suandy (2008) mendefinisikan perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajak, baik PPh maupun beban pajak yang lainnya berada pada posisi yang seminimal mungkin. Perencanaan pajak sama dengan halnya *tax Avoidance* karena secara hakikat ekonomis keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan unsure pengurangan laba yang tersedia baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali. Perencanaan perpajakan umumnya selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena terkena pajak. Kalau transaksi tersebut terkena pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya, selanjutnya apakah pembayaran pajak dimaksud dapat ditunda pembayarannya.

2.3.2 Strategi Perencanaan Pajak

Menurut Suandy (2008:9) apabila dalam *tax planning* telah diketahui faktor-faktor yang akan dimanfaatkan untuk melakukan penghematan pajak, maka langkah-langkah selanjutnya adalah mengimplementasikannya baik secara formal maupun material. Adapun strategi-strategi dalam melakukan perencanaan pajak yaitu:

- a. *Tax Saving*, yakni upaya wajib pajak menghindarkan hutang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak membeli produk-produk yang ada



pajak pertambahan nilainya atau dengan sengaja mengurangi jam kerja atau pekerjaan yang dapat dilakukannya sehingga penghasilan menjadi kecil dan dengan demikian terhindar dari pengenaan pajak penghasilan yang besar.

- b. *Tax Avoidance*, yakni upaya wajib pajak untuk tidak melakukan perbuatan yang dikenakan pajak atau upaya yang masih dalam kerangka ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang.
- c. Menghindari pelanggaran atas peraturan perpajakan, yakni dengan menguasai peraturan pajak yang berlaku, perusahaan dapat menghindari timbulnya sanksi denda pidana atau kurungan.
- d. Menunda pembayaran kewajiban pajak, yakni dengan menunda pembayaran kewajiban pajak tanpa melanggar peraturan berlaku dapat dilakukan melalui penundaan pembayaran PPN. Penundaan ini dilakukan dengan menunda penerbitan faktur pajak keluaran hingga batas waktu yang diperkenankan.
- e. Mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan. Misalnya, PPh pasal 22 atau pembelian solar impor dan fiskal luar negeri atas perjalanan dinas pegawai.

2.3.3 Tahapan Perencanaan Pajak

Menurut Suandy (2013:13) dalam arus globalisasi dan tingkat persaingan yang semakin tinggi seorang manajer dalam membuat suatu perencanaan pajak sebagaimana strategi perencanaan perusahaan secara keseluruhan harus



memperhitungkan adanya kegiatan yang bersifat lokal maupun internasional. Agar perencanaan pajak dapat berhasil sesuai dengan harapan, maka rencana itu seharusnya dilakukan melalui berbagai urutan tahap-tahap berikut ini:

- a. Menganalisis informasi yang ada, yakni dengan menganalisis komponen yang berbeda atas pajak yang terlibat dalam suatu proyek dan menghitung seakurat mungkin beban pajak yang harus ditanggung. Selain itu juga harus memperhatikan faktor-faktor baik internal maupun eksternal yaitu:
 - 1) Fakta yang relevan
 - 2) Faktor pajak
 - 3) Faktor nonpajak lainnya
- b. Membuat satu model atau lebih rencana kemungkinan besarnya pajak.
- c. Mengevaluasi pelaksanaan rencana pajak, yakni untuk melihat sejauh mana hasil pelaksanaan suatu perencanaan pajak terhadap beban pajak, perbedaan laba kotor dan pengeluaran selain pajak atas berbagai alternatif perencanaan.
- d. Mencari kelemahan dan kemudian memperbaiki kembali rencana pajak, dengan demikian keputusan yang terbaik atas suatu perencanaan pajak harus sesuai dengan bentuk transaksi dan tujuan operasi.
- e. Memutakhirkan rencana pajak, karena meskipun suatu rencana pajak telah dilaksanakan dan proyek juga telah berjalan, tetap perlu diperhitungkan setiap perubahan yang terjadi baik dari undang-undang maupun pelaksanaannya yang dapat berdampak terhadap komponen suatu perjanjian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2.3.4 Motivasi Perencanaan Pajak

Suandy (2011:10) motivasi yang mendasari dilakukannya suatu perencanaan pajak bersumber dari tiga unsur perpajakan yaitu:

- a. Kebijakan perpajakan, yakni alternatif dari berbagai sasaran yang hendak dituju dalam sistem perpajakan.
- b. Undang-undang perpajakan (*tax law*), yakni kenyataan menunjukkan bahwa di manapun tidak ada undang-undang yang mengatur setiap permasalahan secara sempurna. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan yang lain. Tidak jarang pula ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapai. Akibatnya terbuka celah bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.
- c. Administrasi perpajakan (*tax administration*), yakni tujuannya agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya perbedaan penafsiran antara aparat fiskus dengan wajib pajak akibat luasnya peraturan perpajakan yang berlaku dan sistem informasi yang masih belum efektif.

Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak yaitu untuk memaksimalkan laba setelah pajak (*after tax return*) karena pajak ikut mempengaruhi pengambilan keputusan atau suatu tindakan dalam operasi perusahaan untuk melakukan investasi melalui analisis yang cermat dan

pemanfaatan peluang atau kesempatan yang ada dalam ketentuan peraturan yang sengaja dibuat pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek-objek yang secara ekonomi hakikatnya sama (karena pemerintah mempunyai tujuan lain tertentu) dengan memanfaatkan antara lain sebagai berikut:

1. Perbedaan tarif pajak (*tax rates*).
2. Perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan pajak (*tax base*).
3. *Loopholes, shelters* dan *havens*.

2.4 Beban Pajak Tangguhan

2.4.1 Pengertian Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan menurut SAK untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba menurut aturan perpajakan Indonesia yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak).

Suandy (2008:91) mengungkapkan bahwa apabila pada masa mendatang akan terjadi pembayaran yang lebih besar, maka berdasarkan SAK harus diakui sebagai suatu kewajiban. Sebagai contoh, apabila beban penyusutan aset tetap yang diakui secara komersial sebagai akibat adanya perbedaan metode penyusutan aktiva (aset) tetap, maka selisih tersebut akan mengakibatkan pengakuan beban pajak yang lebih besar secara komersial pada masa yang akan datang. Dengan demikian, selisih tersebut akan menghasilkan kewajiban pajak tangguhan. Kewajiban pajak tangguhan ini terjadi apabila rekonsiliasi fiskal berupa koreksi negatif, di mana pendapatan menurut akuntansi komersial lebih besar dari pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi fiskal dan pengeluaran menurut akuntansi komersial lebih kecil dari pada akuntansi fiskal (Agoes dan Trisnawati, 2007).

Menurut PSAK No. 46, pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan untuk periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer (waktu) yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian. Sedangkan menurut PSAK No.46 (IAI, 2009: 8) Pajak tangguhan adalah saldo akun di neraca sebagai manfaat pajak yang jumlahnya merupakan jumlah estimasi yang akan dipulihkan dalam periode yang akan datang sebagai akibat adanya perbedaan temporer antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan dan akibat adanya saldo kerugian yang dapat dikompensasi pada periode mendatang.

Dari aspek pengukuran, besarnya nilai tercatat aktiva pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada tanggal neraca. Paragraf ini mempunyai implikasi bahwa pernyataan ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan melakukan pengukuran subjektif dan beban atas kememadaian suatu aktiva pajak tangguhan dan prediksi laba fiskal yang akan datang.

Dari paragraf di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan cadangan dengan penurunan atau kenaikan aktiva atau kewajiban pajak tangguhan bisa dipengaruhi *judgment* untuk menentukan pembentukan cadangan dan besarnya penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode fiskal mendatang yang bervariasi secara signifikan tergantung pada lingkungan individual perusahaan. *Judgment* untuk mempertimbangkan kondisi-kondisi yang bisa bersifat subjektif di atas memungkinkan manajemen untuk melakukan

manajemen laba dengan instrumen akun aktiva pajak tangguhan untuk beberapa motif. Oleh karena angka-angka dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang tidak *fair* atas laporan keuangan (Scott, 2000).

Menurut Zain (2007) dalam Jayanto dan Kiswanto (2009) : “pajak tangguhan terjadi akibat perbedaan antara PPh terutang (pajak penghasilan yang dihitung berbasis pada penghasilan kena pajak yang sesungguhnya dibayar kepada pemerintah) dengan beban pajak penghasilan (pajak penghasilan yang dihitung berbasis penghasilan sebelum pajak) sepanjang menyangkut perbedaan temporer”. Selanjutnya Menurut Zain (2007:194) Kewajiban pajak tangguhan maupun aset pajak tangguhan dapat terjadi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Apabila penghasilan sebelum pajak-PSP (*Pretax Accounting Income*) lebih besar dari penghasilan kena pajak-PKP (*taxible income*), maka beban pajak-BP (*Tax Expense*) pun akan lebih besar dari pajak terutang-PT (*Tax Payable*), sehingga akan menghasilkan Kewajiban Pajak Tangguhan (*Deferred Taxes Liability*). Kewajiban pajak tangguhan dapat dihitung dengan mengalikan perbedaan temporer dengan tarif pajak yang berlaku.
2. Sebaliknya apabila penghasilan sebelum pajak (PSP) lebih kecil dari penghasilan kena pajak (PKP), maka beban pajak (BP) juga lebih kecil dari pajak terutang (PT), maka akan menghasilkan Aktiva Pajak Tangguhan (*Deferred Tax Assets*). Aktiva pajak tangguhan adalah sama dengan perbedaan temporer dengan tarif pajak pada saat perbedaan tersebut terpulihkan.



Pajak tangguhan pada prinsipnya merupakan dampak dari PPh dimasa yang akan datang yang disebabkan perbedaan temporer (waktu) antara perlakuan akuntansi dan perpajakan serta kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan di masa yang akan datang (*tax loss carry forward*) yang perlu disajikan dalam laporan keuangan suatu periode tertentu serta adanya perbedaan antara laba akuntansi yang berasal dari laporan keuangan komersial dengan laba fiskal yang berasal dari laporan keuangan fiskal. Dampak PPh di masa yang akan datang yang perlu diakui, dihitung, disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan, naik laporan posisi keuangan maupun laporan laba komprehensif. Bila dampak pajak di masa datang tersebut tidak tersaji dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba komprehensif, akibatnya bisa saja laporan keuangan menyesatkan pembacanya. Perbedaan yang terjadi perhitungan laba akuntansi fiskal disebabkan laba fiskal didasarkan pada undang-undang perpajakan, sedangkan laba akuntansi didasarkan pada standar akuntansi. Beban pajak tangguhan ini sesungguhnya mencerminkan besarnya beda waktu yang telah dikalikan dengan suatu tarif pajak marginal. Beda waktu timbul karena adanya kebijakan akrual (*discretionary accruals*) tertentu yang diterapkan sehingga terdapat suatu perbedaan waktu pengakuan penghasilan atau biaya antara akuntansi dengan pajak. Oleh karena perbedaan ini maka terlebih dahulu harus disesuaikan antara laba akuntansi yang berasal dari laporan keuangan komersial dengan laba fiskal yang berasal dari laporan keuangan fiskal sebelum menghitung besarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PKP. Proses penyesuaian laporan keuangan ini disebut dengan koreksi fiskal atau dapat juga disebut dengan rekonsiliasi laporan keuangan akuntansi dengan koreksi fiskal atau rekonsiliasi fiskal. Koreksi fiskal ini lebih dimaksudkan untuk meniadakan perbedaan antara laporan keuangan komersial yang disusun berdasarkan SAK dengan peraturan perpajakan, sehingga akan menghasilkan laba fiskal atau PKP. Selanjutnya Koreksi fiskal ini dapat berupa:

1. Perbedaan permanen / Tetap

Perbedaan permanen merupakan perbedaan pengakuan suatu penghasilan atau biaya berdasarkan ketentuan perundang-undangan perpajakan dengan prinsip akuntansi yang sifatnya permanen atau tetap. Artinya, perbedaan ini tidak akan hilang sejalan dengan waktu. Selain itu, perbedaan pengakuan pajak ini timbul karena terjadi transaksi-transaksi pendapatan dan biaya yang diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal (pajak).

2. Perbedaan temporer (waktu) / Sementara

Perbedaan temporer yakni perbedaan yang terjadi secara fiskal karena perbedaan pengakuan waktu dan biaya dalam menghitung laba. Perbedaan temporer juga terjadi karena perbedaan pengakuan pembebanan dalam periode yang berbeda, namun kejadian-kejadian tersebut tetap diakui baik dalam laporan keuangan maupun dalam laporan fiskal tetapi dalam periode yang berbeda. Perbedaan temporer ini merupakan perbedaan dasar pengenaan pajak (DPP) dari suatu



aktiva atau kewajiban, yang menyebabkan laba fiskal bertambah atau berkurang pada periode yang akan datang. Perbedaan temporer disebabkan oleh perbedaan persyaratan waktu item pendapatan dan biaya. Perbedaan sementara setelah beberapa waktu dampaknya akan sama terhadap laba akuntansi maupun laba fiskal.

2.4.2 Penentuan Pajak Tangguhan

Pengakuan pada Pajak Tangguhan :

1. Untuk Kewajiban Pajak Tangguhan (*Deferred Tax Liabilities*), yaitu pengakuan aset atau kewajiban Pajak Tangguhan didasarkan pada fakta bahwa adanya kemungkinan pemulihan *asset* atau pelunasan kewajiban yang mengakibatkan pembayaran pajak periode mendatang menjadi lebih kecil atau lebih besar. Akan tetapi, apabila akan terjadi pembayaran pajak yang lebih besar dimasa yang akan datang, maka berdasarkan standar akuntansi keuangan, harus diakui sebagai suatu kewajiban.

Jurnal Pengakuan Pajak Tangguhannya:

Deferred Tax Expense xxx

Deferred Tax Liabilities xxx

2. Untuk Aset Pajak Tangguhan (*Deferred Tax Asset*), yaitu dapat diakui apabila ada kemungkinan pembayaran pajak yang lebih kecil pada masa yang akan datang, maka berdasarkan standar akuntansi keuangan, harus diakui sebagai suatu aset. Dengan kata lain apabila kemungkinan pembayaran pajak dimasa yang akan datang lebih kecil akan dicatat sebagai aset pajak tangguhan.



Jurnal Pengakuan Pajak Tangguhannya:

Deferred Tax Asset xxx

Deferred Tax Income xxx

Adapun metode penangguhan dalam pajak penghasilan yakni :

a. *Deferred Method* (Metode Penangguhan)

Metode ini menggunakan pendekatan laba rugi (*Income Statement Approach*) yang memandang perbedaan perlakuan antara akuntansi dan perpajakan dari sudut pandang laporan laba rugi, yakni kapan suatu transaksi diakui dalam laporan laba rugi baik dari segi komersial maupun fiskal. Pendekatan ini mengenal istilah perbedaan waktu dan perbedaan permanen. Hasil hitungan dari pendekatan ini adalah pergerakan yang akan diakui sebagai pajak tangguhan pada laporan laba rugi. Metode ini lebih menekankan *matching principle* pada periode terjadinya perbedaan tersebut.

b. *Asset-Liability Method* (Metode Asset dan Kewajiban)

Metode ini menggunakan pendekatan neraca (*Balance Sheet Approach*) yang menekankan pada kegunaan laporan keuangan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan memprediksikan aliran kas pada masa yang akan datang. Pendekatan neraca memandang perbedaan perlakuan akuntansi dan perpajakan dari sudut pandang neraca, yakni perbedaan antara saldo buku menurut komersial dan dasar pengenaan pajaknya. Pendekatan ini mengenal istilah perbedaan temporer dan perbedaan non temporer.



c. *Net-of-Tax Method* (Metode Bersih dari Pajak)

Metode ini tidak ada pajak tanggungan yang diakui. Namun, konsekuensi pajak atas perbedaan temporer tidak dilaporkan secara terpisah, sebaliknya diperlakukan sebagai penyesuaian atas nilai aset atau kewajiban tertentu dan penghasilan atau beban yang terkait. Dalam metode ini, beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi sama dengan jumlah pajak penghasilan yang terhutang menurut SPT tahunan.

2.5 Leverage

2.5.1 Pengertian *Leverage*

Leverage merupakan hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Tingkat *leverage* dapat diketahui dengan cara membandingkan total hutang dengan total aset. Menurut Nugroho (2011) Rasio *leverage* merupakan rasio yang terdapat pada laporan keuangan yang dapat mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal, atau dapat juga menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

Menurut Sjahrial (2009:147), *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.





2.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio *Leverage*

Dalam melakukan *leverage* tentunya ada tujuan yang ingin dicapai.

Mengacu pada definisinya, adapun beberapa tujuan dan manfaat rasio *leverage* adalah sebagai berikut:

- a) Agar perusahaan dapat mengetahui posisinya terhadap kewajiban kepada pihak kreditor.
- b) Agar perusahaan dapat menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, misalnya angsuran pinjaman dan bunganya.
- c) Agar perusahaan bisa menilai keseimbangan antara nilai aktiva (khususnya aktiva tetap) dengan modal.
- d) Agar perusahaan bisa menilai tingkat pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva.
- e) Agar perusahaan bisa menilai besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.

2.5.3 Jenis-jenis *Leverage*

Terdapat 3 jenis *leverage* yang digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh sumber dana dengan biaya tetap, yaitu:

- a) *Leverage* Operasi (*Operating Leverage*)

Leverage operasi adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya operasi tetap (*fixed operating cost*) untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap pendapatan sebelum pajak dan bunga (*EBIT = Earning Before Interest and Taxes*).

Jenis *leverage* ini timbul sebagai akibat adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung dalam operasional perusahaan. Penggunaan *leverage* operasional ini diharapkan dapat mempengaruhi penjualan dan menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga yang lebih besar.

Beban tetap operasional perusahaan biasanya mencakup;

1. Biaya produksi
2. Biaya depresiasi
3. Biaya pemasaran
4. Gaji pegawai

b) *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*)

Leverage keuangan adalah penggunaan sumber dana yang mempunyai beban tetap dengan anggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan memperbesar laba yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2008:263).

Jenis *leverage* ini timbul sebagai akibat adanya berbagai kewajiban finansial yang bersifat tetap (*fixed financial charges*) yang harus ditanggung oleh perusahaan. Kewajiban finansial ini tetap harus dibayar tanpa memperhatikan perubahan tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan.

c) *Leverage* Gabungan (*Combination Leverage*)

Leverage gabungan merupakan pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak untuk mengukur secara langsung



dampak perubahan penjualan terhadap perubahan laba-rugi pemegang saham dengan *Degree of Combine Leverage* (DCL) yang didefinisikan sebagai persentase perubahan pendapatan perlembar saham sebagai akibat persentase perubahan dalam unit yang terjual.

Jenis *leverage* gabungan dapat terjadi ketika perusahaan memiliki *leverage* operasi dan *leverage* keuangan dalam kegiatan usahanya guna meningkatkan laba bagi pemegang saham biasa (Sartono, 2008:267).

2.6 Manajemen Laba (*Earning Management*)

2.6.1 Pengertian Laba

Laba (keuntungan) merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperolehnya. Selanjutnya menurut *committee of terminology* laba merupakan jumlah yang berasal dari pengurangan pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Berdasarkan uraian di atas tentang pengertian laba, maka dapat disimpulkan bahwa laba adalah keseluruhan total pendapatan yang dikurangi dengan total biaya-biaya. Analisis laba merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen guna mengambil keputusan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Artinya analisis laba akan memberi manfaat dan akan banyak membantu manajemen dalam melakukan tindakan apa yang akan diambil ke depan dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi apa penyebab turun atau



naiknya laba tersebut sehingga target tidak tercapai. Dengan demikian, analisis laba memberikan manfaat yang cukup banyak bagi pihak manajemen.

2.6.2 Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Sulistyanto, 2014:47). Sementara sebagian yang lain menilai manajemen laba sebagai aktivitas yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan, apalagi jika upaya rekayasa manajerial ini dilakukan dalam ruang lingkup prinsip akuntansi.

Manajemen laba merupakan pengungkapan manajemen sebagai alat intervensi langsung manajemen dalam proses pelaporan keuangan melalui pengolahan pendapatan atau keuntungan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat tertentu bagi manajer maupun perusahaan yang dilandasi oleh faktor ekonomi (Schipper, 1998 dalam Ujianto, 2004). (Rosenzweig dan Fischer, 1994 dalam Sulistyanto, 2008) mengungkapkan bahwa manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.

Adapun Scott (2003) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan yang dilakukan melalui pilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu, misalnya untuk memenuhi kepentingan sendiri atau meningkatkan nilai pasar perusahaan mereka. Selanjutnya, manajemen laba merupakan campur



tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati dan Na'im, 2000).

Alasan tindakan manajemen laba biasanya diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajer. Manajemen laba berkaitan erat dengan perolehan laba atau prestasi usaha dalam suatu perusahaan, karena seorang manajer dianggap berhasil jika tingkat perolehan laba yang diperoleh berhasil, dan biasanya manajer akan diberikan bonus-bonus akal hal tersebut. Sampai saat ini, manajemen laba merupakan area yang kontroversial dan penting dalam akuntansi keuangan. Manajemen laba tidak selalu diartikan sebagai suatu upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba. Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dalam batasan GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*).

2.6.3 Motivasi Manajemen Laba

Beberapa motivasi yang mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba (Scott dalam Sumomba, 2013) yaitu:

- a. Motivasi bonus (*bonus purpose*), perusahaan berusaha memacu dan meningkatkan kinerja karyawan (dalam hal ini manajemen) dengan cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan kebijakan pemberian bonus setelah mencapai target yang ditetapkan. Sering kali laba dijadikan sebagai indikator dalam menilai prestasi manajemen dengan cara menetapkan tingkat laba yang harus dicapai dalam periode tertentu. Oleh karena itu, manajemen berusaha mengatur laba yang dilaporkan agar dapat memaksimalkan bonus yang akan diterima.

- b. Motivasi kontraktual lainnya (*other contractual motivation*). Manajer memiliki dorongan untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat memenuhi kewajiban kontraktual termasuk perjanjian hutang yang harus dipenuhi karena bila tidak perusahaan akan terkena sanksi. Oleh karena itu, manajer melakukan manajemen laba untuk memenuhi perjanjian hutangnya.
- c. Motivasi politik (*political motivation*). Perusahaan besar dan *industry strategic* akan menjadi perusahaan monopoli. Dengan demikian, perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan visibilitasnya dengan cara menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba bersih yang dilaporkan.
- d. Motivasi pajak (*taxation motivation*). Manajemen termotivasi melakukan praktek manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dengan cara menurunkan laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.
- e. Pergantian CEO (*Chief Executif Officier*). Motivasi manajemen laba akan ada di sekitar waktu pergantian CEO, CEO yang akan diganti melakukan



pendekatan strategi dengan cara memaksimalkan laba supaya kinerjanya dinilai baik.

1. *Initial Public Offering* (IPO). Perusahaan yang pertama kali akan *go public* belum memiliki nilai pasar. Oleh karena itu, manajemen akan melakukan manajemen laba pada laporan keuangannya dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.
2. Pemberian informasi kepada investor (*Communicate Information to Investors*). Manajemen melakukan manajemen laba agar laporan keuangan perusahaan terlihat lebih baik. Hal ini dikarenakan kecenderungan investor untuk melihat laporan keuangan dalam menilai suatu perusahaan. Pada umumnya investor lebih tertarik pada kinerja keuangan perusahaan di masa datang dan akan menggunakan laba yang dilaporkan pada saat ini untuk meninjau kembali kemungkinan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

2.6.4 Teknik Manajemen Laba

Manajemen laba dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu:

- a. Perubahan metode akuntansi, manajemen mengubah metode akuntansi yang berbeda dengan metode sebelumnya sehingga dapat menaikkan atau menurunkan angka laba. Metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, misalnya:



1. Mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit*) ke metode depresiasi garis lurus (*straight line*).
 2. Mengubah periode depresiasi
- b. Memainkan kebijakan perkiraan akuntansi, manajemen mempengaruhi laporan keuangan dengan cara memainkan kebijakan perkiraan akuntansi. Hal tersebut memberikan peluang bagi manajemen untuk melibatkan subjektifitas dalam menyusun estimasi, misalnya:
1. Kebijakan mengenai perkiraan jumlah piutang tidak tertagih
 2. Kebijakan mengenai perkiraan biaya garansi
 3. Kebijakan mengenai perkiraan terhadap proses pengadilan yang belum terputuskan.
- c. Menggeser periode biaya atau pendapatan. Manajemen menggeser periode biaya atau pendapatan atau sering disebut manipulasi keputusan operasional, misalnya:
1. Mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya.
 2. Mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya.
 3. Kerjasama dengan vendor untuk mempercepat atau menunda pengiriman tagihan sampai periode akuntansi berikutnya.
 4. Menjual investasi sekuritas untuk memanipulasi tingkat laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak terpakai.

2.6.5 Pengukuran Manajemen Laba

Manajemen laba biasanya diteliti dengan cara pembentukan hipotesa oleh peneliti kemudian manajemen laba kemungkinan bisa muncul dan menguji kemungkinan tersebut dengan penggunaan metode yang tepat. Secara umum ada tiga pendekatan untuk mendeteksi manajemen laba yakni:

- a. Model berbasis *aggregate accrual*, yakni model yang digunakan untuk mendeteksi aktivitas rekayasa ini dengan menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba.
- b. Model yang berbasis *specific accruals*, yakni pendekatan yang menghitung akrual sebagai proksi manajemen laba dengan menggunakan item laporan keuangan tertentu dari industri tertentu pula, contohnya: cadangan kerugian piutang dari industri asuransi.
- c. Model berbasis *distribution of earnings after management*, yakni pendekatan dengan melakukan pengujian secara statistik terhadap komponen-komponen laba untuk mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan laba.

2.7 Pajak Menurut Pandangan Islam

Pajak (dharibah) itu sebenarnya merupakan harta yang di fardhukan oleh Allah kepada kaum muslimin dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka. Dimana Allah telah menjadikan seorang imam sebagai pemimpin bagi mereka yang bisa mengambil harta dan menafkahnannya sesuai dengan objek-objek



pandangan kedua yakni yang memandang bahwa penarikan pajak merupakan suatu tindakan kezhaliman dan hal tersebut merupakan haram. Jika kita liat dari segi maslahat maka pajak ialah suatu hal yang diperbolehkan. Pendapat ini diambil dengan asumsi bahwa pajak adalah ibadah tambahan setelah zakat. Pajak ini bahkan bisa jadi menjadi wajib karena sebagai bentuk ketaatan kepada *waliyyul amri* dimana *amri* tersebut disini ialah pemerintah.

Setiap pendapatan negara dalam islam harus diperbolehkan sesuai dengan hukum-hukum syara'. Prinsip ataupun syarat yang harus dimiliki Ulil Amri sebelum memungut pajak adalah adanya nash (Al-Qur'an dan Hadist) yang memerintahkannya, sebagaimana Allah berfirman dalam surat An-Nisa : 29.



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An Nisa : 29).*

Dalam ayat diatas melarang hambah-Nya Saling memakan harta sesamanya dengan jalan yang tidak dibenarkan. Dan pajak adalah salah satu jalan yang batil untuk memakan harta sesamanya.

2.8 Manajemen Laba Menurut Pandangan Islam

Menurut Obid dan Demikha (2011) manajemen laba didefinisikan sebagai manipulasi laporan keuangan oleh manajer untuk mendapatkan bonus atau

kompensasi. Sehingga praktik manajemen laba tersebut dipandang sebagai sesuatu yang di larang dalam islam. Manajer yang memperoleh pemahaman tersebut tidak akan terlibat manajemen laba. Dari prespektif Islam keputusan bisnis dan manajemen dipandu oleh keyakinan atau iman dalam mematuhi perintahan Allah dan terlibat dalam kegiatan yang halal dan menghindari yang haram. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 188:



Artinya : *Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian dari pada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah: 188).*

Dari ayat diatas, Islam memandang bahwa bahwa para manajer maupun akuntan harus memiliki akhlak jujur dan amanah dalam melaporkan hasil dari laporan keuangan kepada para penggunanya. Kejujuran merupakan salah satu modal yang sangat penting dalam berbisnis karena kejujuran akan menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak.

Islam juga tidak memperbolehkan kepada siapa saja untuk berbuat curang atau penipuan yang dilakukan oleh manajemen laba sehingga merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Kecurangan itu tujuannya adalah untuk mendapatkan sesuatu yang bukan merupakan hak dari manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dari sifat *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathanah* yang harus dimiliki oleh para pelaku bisnis diatas ciri-ciri itu masih ditambah *istiqamah*. Etika bisnis Islam menjunjung tinggi semangat saling percaya, kejujuran, dan keadilan. Dalam surat Asy- Syuara ayat 183 dijelaskan:



Artinya: *Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;* (QS. Asy- Syuara: 83).

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Peneliti/ Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
<p>Fatimatu Cahya Ningsih (2017) Judul: Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) Metode Analisis : Regresi Linear Berganda</p>	<p>Variabel Independen: 1. Aset Pajak Tangguhan 2. Beban Pajak Tangguhan 3. Perencanaan Pajak Variabel Dependen: Manajemen Laba</p>	<p>Aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p>
<p>A. A Gede & I.D.G Dharma (2017) Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan dan terhadap Manajemen Laba. Metode Analisis : Statistik Deskriptif dan Metode Regresi Logistic</p>	<p>Variabel Independen: 1. Perencanaan Pajak 2. Beban Pajak Tanggungan Variabel Dependen: Manajemen Laba</p>	<p>Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba.</p>
<p>Felismina Yunila & Titik Aryati (2018) Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap</p>	<p>Variabel Independen: Beban Pajak Tanggungan Akurual Variabel Dependen:</p>	<p>Perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba dan kualitas audit memperlambat pengaruh antara</p>



Peneliti/ Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Manajemen Laba	perencanaan pajak dengan manajemen laba. Selanjutnya, pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kualitas audit tidak dapat memperlemah hubungan antara pajak tangguhan dengan manajemen laba.
Reza, Ketut & Halqi (2019) Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Metode Analisis: Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel Independen: 1. Perencanaan Pajak 2. Beban Pajak Tangguhan Variabel Dependen: Manajemen Laba	Secara parsial perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Kemudian beban pajak tangguhan juga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.
Putri Islamiyah & Apollo (2020) Judul: Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap manajemen laba. Metode Analisis: Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel Independen: 1. Perencanaan Pajak 2. Ukuran Perusahaan 3. <i>Leverage</i> Variabel Dependen Manajemen Laba	Perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Dan secara parsial, perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.10 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono(2016:59) hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan.

2.10.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba secara konseptual dapat dijelaskan dengan teori keagenan dan teori akuntansi positif yang telah dibahas dalam teori manajemen laba. Dalam Teori keagenan ditekankan untuk mengatasi dua permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan Einsenhard (2004), yakni :

1. Masalah keagenan yang timbul pada saat keinginan atau tujuan dari *principal* dan *agent* berlawanan dan merupakan hal yang sulit bagi *principal* untuk melakukan verifikasi tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh *agent*;
2. Masalah pembagian resiko yang timbul pada saat *principal* dan *agent* memiliki sikap yang berbeda terhadap resiko. Einsenhard (2004) menyatakan bahwa adanya asumsi yang mengenai sifat dasar manusia yakni : (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi manusia mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Ketiga sifat tersebut menyebabkan informasi yang dihasilkan manusia untuk manusia lain selalu dipertanyakan reabilitasnya dan informasi yang disampaikan biasanya diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya atau lebih dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau *assymetry informationt* (Ujiyanto, 2007), sehingga hal tersebut memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba. Akibat terjadinya *assymetry informationt* antara manajemen (*agent*) dengan



pemilik (*principal*), maka akan memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak *opportunistic*, yaitu memperoleh keuntungan pribadi.

Dalam hal pelaporan keuangan, manajer melakukan manajemen laba (*earnings management*) untuk menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Semakin tingginya asimetri informasi antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang mendorong pada tindakan manajemen laba oleh manajemen akan memicu semakin tingginya biaya keagenan (*agency cost*) dan menunjukkan adanya hubungan positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba (Ujiyanto, 2007).

Menurut teori akuntansi positif perilaku manajemen laba dapat dijelaskan melalui hipotesis ketiga yakni *The Political Cost Hypothesis* (Scott, 2003). Dikatakan bahwa perusahaan yang berhadapan dengan biaya politik, cenderung melakukan rekayasa penurunan laba dengan tujuan meminimalkan biaya politik yang harus mereka tanggung. Dalam biaya politik mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan regulasi pemerintah, salah satunya adalah beban pajak. Perusahaan akan melakukan perencanaan pajak seefektif mungkin, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari segi fiskal dan juga untuk memperoleh keuntungan dalam memperoleh tambahan modal dari pihak investor melalui penjualan saham perusahaan. Status perusahaan yang sudah *go public* umumnya cenderung *high profile* dari pada perusahaan yang belum *go public*. Sehingga untuk meningkatkan nilai saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, maka manajemen termotivasi untuk memberikan informasi kinerja perusahaan yang sebaik mungkin. Oleh karena itu, pajak yang merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagi kepada investor atau di investasikan oleh perusahaan, akan diusahakan oleh manajemen untuk diminimalkan untuk mengoptimalkan jumlah dari laba bersih perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Perencanaan Pajak Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba.

2.10.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Harnanto, 2003:115). Beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba yang digunakan perusahaan dalam memenuhi dua tujuan, yaitu: (1) untuk menghindari penurunan laba dan (2) untuk menghindari kerugian. Perpajakan dapat menjadi motivasi bagi manager untuk melakukan manajemen laba, yaitu dengan cara memperkecil *taxble income* dalam rangka mengurangi pajak adalah dengan menggunakan metode akuntansi dalam perhitungan nilai persediaan, depresiasi dan cadangan-cadangan yang diperbolehkan (Scott, 2003: 361).

Perbedaan yang timbul antara laba fiskal dan laba akuntansi dapat menyediakan informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai



kualitas *current earnings* (Phillips, 2003). Alasannya karena peraturan perpajakan lebih membatasi keleluasaan penggunaan diskresi dalam menghitung penghasilan kena pajak, itulah sebabnya selisih laba komersial dan laba fiskal (*book-tax gap*) dapat menginformasikan tentang diskresi manajemen dalam proses akrual (Halim, 2005).

Semakin besar perbedaan antara laba fiskal dengan laba akuntansi menunjukkan semakin besarnya diskresi manajemen. Besarnya diskresi manajemen tersebut akan terefleksikan dalam beban pajak tangguhan dan mampu digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba pada perusahaan (Phillips *et al*, 2003). Hal ini juga sejalan dengan yang diungkapkan Yulianti (2004) yang menyatakan bahwa semakin besar persentase beban pajak tangguhan terhadap total beban pajak perusahaan menunjukkan pemakaian standar akuntansi yang semakin liberal. Semakin liberalnya standar akuntansi yang digunakan berarti semakin banyak asumsi dan *judgement* yang mengakibatkan besarnya laba secara akuntansi. Penggunaan asumsi dan *judgement* dapat merupakan suatu usaha manajemen laba oleh manajemen perusahaan. Penjelasan lain yang dapat mendukung pernyataan bahwa beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba yaitu dengan cara melihat hasil koreksi fiskal berupa koreksi negatif. Koreksi negatif adalah kondisi di mana pendapatan menurut akuntansi fiskal lebih kecil dari pada akuntansi komersial dan pengeluaran menurut akuntansi fiskal lebih besar dari pada akuntansi komersial. Hal inilah yang menyebabkan terjadi kenaikan kewajiban pajak tangguhan pada pos neraca periode berjalan dan periode berikutnya diakui oleh perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagai beban pajak tangguhan pada laporan laba rugi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba.

2.10.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016:151). Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran perjanjian utang, dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi berarti memiliki proporsi utang lebih besar dibandingkan dengan proporsi *shareholder equity*nya, akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Semakin tinggi rasio *leverage* maka akan semakin tinggi juga tingkat manajemen laba (Manurung, 2017). Menurut hasil penelitian dari Tarjo (2008) yang disebutkan oleh Indriani (2010) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba suatu perusahaan. Hal serupa dikatakan dalam *debt covenant hypothesis* dimana disebutkan bahwa jika semua hallain



tetap sama namun kecenderungan pelanggaran perjanjian utang berbasis akuntansi semakin dekat, maka manajer biasanya akan memilih suatu prosedur akuntansi akuntansi melalui pemindahan laba yang seharusnya di ungkapkan di masa mendatang menjadi laba masa sekarang. Sehingga laba bersih perusahaan pada laporan periode kini akan naik dan meminimalisir kemungkinan kegagalan dalam membayar utang-utangnya pada periode yang akan datang. Berdasarkan pernyataan di atas hipotesis di ajukan adalah sebagai berikut:

H₃: *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba.

2.10.4 Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

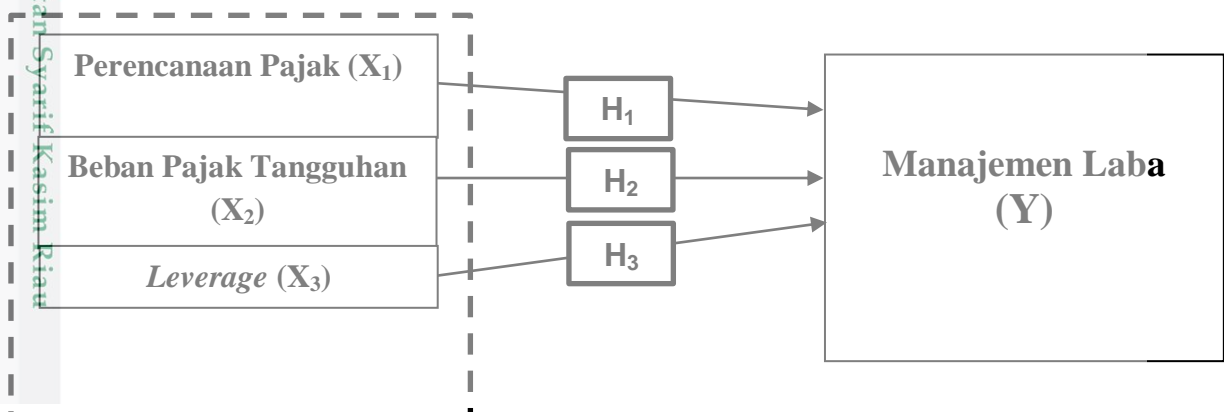
Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan *Leverage* Berpengaruh Signifikan Secara Bersamaan Terhadap Manajemen Laba

2.11 Kerangka Pemikiran

Untuk dapat mengetahui antara variabel dependen dengan variabel independen dapat dilihat pada model penelitian dibawah ini

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





H₄

Sumber: Peneliti, 2020



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2016:23). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:62) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Bfek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Menurut Sugiyono (2016:63) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono,



2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2017-2020.
3. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2017-2020.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Jumlah Perusahaan Pertambangan		46	
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2020	43	(3)
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2017-2020	39	(4)
3	Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2017-2020	9	(30)
Jumlah Sampel Penelitian		9	
Jumlah Tahun Observasi		4	
Jumlah Data Penelitian		36	

Sumber: Data Olahan dari BEI

Tabel 3.2
Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
3	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
4	ELSA	Elnusa Tbk.
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
7	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
8	MYOH	Samindo Resources Tbk.
9	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.

Sumber: IDX.Co.Id



3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi laporan keuangan perusahaan pertambangan tahun 2017–2020. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Variabel pada penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel, yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas perencanaan pajak (X_1), beban pajak tangguhan (X_2), dan *leverage* (X_3). Variabel dependennya adalah manajemen laba (Y). Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Manajemen Laba

Pengertian *earning management* (manajemen laba) menurut Fahmi (2015:167), *earnings management* atau manajemen laba adalah biasa disebut dengan mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* berdasarkan Model De Angelo mengasumsikan bahwa tingkat akrual yang *nondiscretionary* mengikuti pola *random walk*. Dengan demikian tingkat akrual yang *nondiscretionary* perusahaan i pada

periode t diasumsikan sama dengan tingkat akrual yang *nondiscretionary* pada periode ke t-1. Jadi, selisih total akrual antara periode t dan t-1 merupakan tingkat akrual *discretionary*. Dalam model ini, menurut Kurniawati (2018) model De Angelo menggunakan total akrual t-1 sebagai akrual *nondiscretionary*. Perhitungan *discretionary accruals* menurut Kurniawati (2018) adalah sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{(TA_{it} - TA_{it-1})}{A_{it-1}}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary accruals* pada periode tes (t)

TA_{it} = *Total accruals* pada perusahaan periode tes (t)

TA_{it-1} = *Total accruals* pada perusahaan periode sebelumnya (t-1)

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan pada periode sebelumnya (t-1)

Dalam mencari nilai *total accruals* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

N_{it} = *Net Income* pada periode tes (t)

CFO_{it} = *Cash Flow Operation* pada perusahaan periode tes (t)

2. Perencanaan Pajak

Perencanaan Pajak adalah dengan cara mengatur seberapa besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya praktik manajemen laba. Untuk menghindari hal tersebut maka perusahaan akan melakukan manajemen laba agar laba yang dilaporkan kepada fiskal lebih rendah sehingga akan mengurangi beban pajak yang akan ditanggungnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Scott, 2003). Maka penelitian ini variabel perencanaan pajak diukur dengan rumus:

$$TRR_{it} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan:

TRR_{it} : *Tax Retation Rate* perusahaan i pada tahun t

Net Income : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pretax Income : Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t

3. Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Harnanto, 2003:115). Maka penelitian ini variabel beban pajak tangguhan diukur dengan rumus:

$$BPT_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan } t}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Keterangan:

BPT_{it} : Beban Pajak Tangguhan

4. *Leverage*

Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Dalam menghitung *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan



menggunakan rasio hutang (*debt ratio*). Adapun metode skala pengukuran *debt to equity (DER)* sebagai alat penelitian sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut: Kasmir (2014:158).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam



estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

a) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.



2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

3.5.3.1 Pemilihan Model Data Panel

1. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan



individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effect dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3. Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.5.3.2 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test* (*Chow Test*), *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier* (LM) *Test*.

1. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:



H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

2. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3. Langrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah



variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.5.3.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan interep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap



perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= Manajemen Laba
X_{1it}	= Perencanaan Pajak
X_{2it}	= Beban Pajak Tangguhan
X_{3it}	= <i>Leverage</i>
α	= Konstanta
e_{it}	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.



3. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *leverage* terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, semakin tinggi tingkat perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Karena perusahaan yang ingin melakukan perencanaan pajak guna memperkecil beban pajak, secara otomatis akan meninjau labanya. Karena laba tersebut merupakan dasar pengenaan pajak. Jika didapatkan laba yang tinggi, perusahaan cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan meminimalkan laba (*income minimization*) yang diperoleh agar beban pajaknya rendah.
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, artinya setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan (begitupun sebaliknya) sehingga menerima hipotesis yang mengatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini juga menemukan bahwa memang terjadi manajemen laba

dengan tujuan menghindari pelaporan kerugian pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau tingginya *leverage* yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi manajemen laba.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *leverage* dinyatakan berpengaruh simultan terhadap manajemen laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *leverage* berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap manajemen laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Disarankan pada perusahaan pertambangan bisa memberikan petunjuk bagi para manajer atas perlunya kendali terhadap perbedaan temporer dan perbedaan permanen yang menghasilkan aktiva pajak tangguhan atau menjadi kewajiban pajak tangguhan hal tersebut dapat mencerminkan laba akuntansi tetap sehingga menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada perusahaan atau laporan keuangan yang disajikan harus dapat mencerminkan keadaan atau kondisi dari perusahaan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang interval tahun penelitiannya, misalnya jangka waktu lima tahun dan menambah sampel penelitian misalnya selain sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba, hal ini dikarenakan nilai determinasi pada penelitian ini dikategorikan rendah. Masih ada tersisa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti *good corporate governance* (GCG), struktur kepemilikan, dll.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan.

Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2010. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 2 Revisi Jakarta: Salemba Empat.

Aditama, Ferry. 2014. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MODUS Vol.26 (1): 33-50*.

Adi, Nugroho Saputro. 2011. "Pengaruh *Book-Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba". *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UNDIP. Diunduh dari : Perpustakaan Elektronik UNDIP: <http://www.e-print.undip.ac.id>

Barus, Caroline Andreani dan Sembiring Natalia Yosephine. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba di Seputar Right Issue. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 2, Nomor 01*.

Budiman, Taufik. 2013. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan AkruaI Terhadap Indikasi Adanya praktik manajemen laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

C. James Van Hornedan John M. 1997. Wachowics, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Dimarcia, Luh Floriani Ria Ni dan Krisnadewi Ayu Komang. Pengaruh Diversifikasi Operasi, *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3*.

Eisenhardt, Kathleem. M. 2004. *Agency Theory: an Assesment and Review*. The Academy of Management Review. *Journal*. Vol.14, p. 57-74.

Ettredge, et al. 2008. Is Earning Froud Associated With High Deferred Tax and/or Book Minus Tax Levels. *A Journal Of Practice And Theory*. Vol 27, No 1, Pp 1-33.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro, Semarang.

Friska, Firnanti. 2017. Pengaruh Corporate Governance, dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2010. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited.
- Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi ke-2 Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2016. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta, Salemba Empat.
- Harnanto. 2003. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 2003/2004, BPFE, Yogyakarta.
- Herdawati. 2015. Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan terhadap Manajemen Laba Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer Vol 7 No 1*.
- Islamiah, Fitri & Apollo. 2020. Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Volume 1, Issue 3*.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu, Cetakan Kesembilan, Jakarta, Rajawali Pers.
- Kurniawati. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Model Revaluasi Sebagai Model Pengukuran Aset Tetap Dan Dampaknya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis Vol. 10 No. 2*.
- Kusumawati, Eny. 2019. Determinan Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol.4 No.1*.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Mohammad, Zain. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Negara, A.A Gede Raka Plasa & Suputra, I.D.G. Dharma. 2017. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan dan terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.3*.
- Ningsih, Cahya Fatimatu. 2017. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ningsih, Cahya Fatimatu. 2017. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Jurnal*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Obid, Sitti Normala dan Lotfi Demikha. 2012. *Structural Framework of Islamic Aqidah on the Practice of Earning Management*.
- Pambudi, Januar Eky dan Farid Addy Sumantri. 2014. "Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba". *SNA 17 Mataram. Lombok*.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46 Paragraf 07.
- Philips, John et al. 2003. Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense. *The Accounting Review, Vol. 78*.
- Putra, Hangga Dewa Kumala Reza, Sunarta Ketut, Fadillah Haqi. 2019. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi Vol.5 No.5*.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, I.P. 2004, Reaksi Pasar Terhadap Akrua Diskresioner Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di BEI yang Membentuk Komite Audit Tahun 2001, *Paper Unpublished, Simposium Dwi Tahunan the Center for Accounting and Management Development, Universitas Teknologi Yogyakarta*.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Scott, William, R. 2003. *Financial Accounting Theory Second Edition*. Scarrborough Ontario: Practice Hall Canada, Inc.
- Sjahrial, Dermawan. 2009. *Manajemen Keuangan, edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.



- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suand, Erly. 2013. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistyanto. 2014. *Manajemen Laba Teori dan Metode Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sulistiyanto, H.S. 2004. Seasoned Equity Offerings: Pengujian Hubungan Asimetri Informasi dan Earning Managements, *Paper Unpublished*, Simposium Dwi Tahunan the Center for Accounting and Management Development, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Sumomba, Christina Ranty. 2010. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang Tidak di Publikasikan.
- Supramono dan Damayanti, Theresia Woro. 2010. *Perpajakan Indonesia* Yogyakarta: Andi Offset.
- Supramono dan Damayanti, Theresia Woro. 2014. *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ujiyanto, Muh. Arief dan B. A. Pramuka. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan: Studi pada Company Go Public Sektor Manufaktur. Kumpulan Makalah, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*, Makassar, 26-26 Juli, h 1-26.
- Undang-Undang No.28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wong, K. K (2013). *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using Smart PLS*. *Marketing Bulletin*, 24. Diambil dari <http://marketing-bulletin.massey.ac.nz>.
- Yunila, Felismina dan Aryati Titik. 2018. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zain, Mohammad. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://amp.kompas.com>

<https://www.cnbcindonesia.com>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TABULASI PERHITUNGAN TOTAL AKRUAL (t)

TA (t) = Net Income (t) - CFO (t)

No.	Perusahaan	Tahun	Net Income (t)	CFO (t)	TA (t)
1	ADRO	2017	\$ 536.438.000	\$ 853.680.000	\$ -317.242.000
		2018	\$ 477.541.000	\$ 905.910.000	\$ -428.369.000
		2019	\$ 435.002.000	\$ 917.283.000	\$ -482.281.000
		2020	\$ 158.505.000	\$ 736.431.000	\$ -577.926.000
2	BSSR	2017	\$ 82.816.929	\$ 99.429.795	\$ -16.612.866
		2018	\$ 69.063.191	\$ 84.308.233	\$ -15.245.042
		2019	\$ 30.467.457	\$ 35.534.352	\$ -5.066.895
		2020	\$ 30.520.269	\$ 37.581.986	\$ -7.061.717
3	BYAN	2017	\$ 338.017.199	\$ 431.942.648	\$ -93.925.449
		2018	\$ 524.309.273	\$ 571.909.137	\$ -47.599.864
		2019	\$ 234.211.277	\$ 49.476.670	\$ 184.734.607
		2020	\$ 344.459.870	\$ 360.975.001	\$ -16.515.131
4	DEWA	2017	\$ 2.769.140	\$ 167.324	\$ 2.936.464
		2018	\$ 2.565.336	\$ 18.069.226	\$ -15.503.890
		2019	\$ 3.773.979	\$ -	\$ 20.081.036
		2020	\$ 1.647.892	\$ 51.531.840	\$ -49.883.948
5	GEMS	2017	\$ 120.106.040	\$ 157.716.655	\$ -37.610.615
		2018	\$ 100.548.578	\$ 79.634.832	\$ 20.913.746
		2019	\$ 66.765.857	\$ 105.413.246	\$ -38.647.389
		2020	\$ 95.856.553	\$ 144.990.023	\$ -49.133.470
6	HRUM	2017	\$ 55.748.001	\$ 54.600.182	\$ 1.147.819
		2018	\$ 40.205.422	\$ 24.904.263	\$ 15.301.159
		2019	\$ 20.122.589	\$ 23.601.826	\$ -3.479.237
		2020	\$ 60.292.315	\$ 47.744.648	\$ 12.547.667
7	ITMG	2017	\$ 252.703.000	\$ 318.977.000	\$ -66.274.000
		2018	\$ 258.756.000	\$ 354.895.000	\$ -96.139.000
		2019	\$	\$	\$ 37.046.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			126.502.000	89.456.000	
		2020	\$ 37.829.000	\$ 172.743.000	\$ -134.914.000
	MBAP	2017	\$ 58.635.700	\$ 70.245.150	\$ -11.609.450
		2018	\$ 50.310.702	\$ 39.222.612	\$ 11.088.090
		2019	\$ 35.287.557	\$ 51.860.700	\$ -16.573.143
		2020	\$ 27.467.486	\$ 44.616.153	\$ -17.148.667
	MYOH	2017	\$ 12.306.356	\$ 30.976.599	\$ -18.670.243
		2018	\$ 30.928.664	\$ 54.562.403	\$ -23.633.739
		2019	\$ 26.098.429	\$ 17.327.420	\$ 8.771.009
		2020	\$ 22.533.662	\$ 46.359.578	\$ -23.825.916
	PTBA	2017	Rp 4.547.232.000.000	Rp 2.415.444.000.000	Rp 2.131.788.000.000
		2018	Rp 5.121.112.000.000	Rp 7.867.786.000.000	-Rp 2.746.674.000.000
		2019	Rp 4.040.394.000.000	Rp 4.296.479.000.000	-Rp 256.085.000.000
		2020	Rp 2.407.927.000.000	Rp 3.513.628.000.000	-Rp 1.105.701.000.000
11	PTRO	2017	\$ 11.887.000	\$ 57.660.000	\$ -45.773.000
		2018	\$ 23.166.000	\$ 75.497.000	\$ -52.331.000
		2019	\$ 31.324.000	\$ 92.000.000	\$ -60.676.000
		2020	\$ 32.498.000	\$ 107.463.000	\$ -74.965.000
	TOBA	2017	\$ 41.369.891	\$ 19.687.427	\$ 21.682.464
		2018	\$ 68.089.796	\$ 38.225.065	\$ 29.864.731
		2019	\$ 43.745.700	\$ -127.099.479	\$ 170.845.179
		2020	\$ 35.803.866	\$ -111.920.343	\$ 147.724.209
	ELSA	2017	Rp 250.754.000.000	Rp 395.459.000.000	-Rp 144.705.000.000
		2018	Rp 276.316.000.000	Rp 344.756.000.000	-Rp 68.440.000.000
		2019	Rp 356.477.000.000	Rp 575.797.000.000	-Rp 219.320.000.000
		2020	Rp 249.085.000.000	Rp 943.928.000.000	-Rp 694.843.000.000
	RUIS	2017	Rp 20.922.363.433	Rp 31.415.476.036	-Rp 10.493.112.603
		2018	Rp 27.055.086.453	Rp 23.488.401.524	Rp 3.566.684.929
		2019	Rp 33.086.271.543	Rp 53.310.529.026	-Rp 20.224.257.483

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2020	Rp 27.542.197.663	Rp 153.812.807.198	-Rp 126.270.609.535
15	ANTM	2017	Rp 136.503.269.000	Rp 1.379.176.412.000	-Rp 1.242.673.143.000
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2018	Rp 874.426.593.000	Rp 1.874.578.431.000	-Rp 1.000.151.838.000
		2019	Rp 193.852.031.000	Rp 1.633.837.222.000	-Rp 1.439.985.191.000
		2020	Rp 1.149.353.693.000	Rp 2.218.674.280.000	-Rp 1.069.320.587.000
	CITA	2017	Rp 47.493.344.496	-Rp 42.191.262.195	Rp 89.684.606.691
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2018	Rp 661.324.058.495	Rp 489.658.247.874	Rp 171.665.810.621
		2019	Rp 657.718.925.237	Rp 521.566.365.345	Rp 136.152.559.892
		2020	Rp 649.921.288.710	Rp 427.162.792.765	Rp 222.758.495.945
	MDKA	2017	\$ 43.133.118	\$ 72.292.157	\$ -29.159.039
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2018	\$ 57.867.494	\$ 50.905.857	\$ 6.961.637
		2019	\$ 69.253.653	\$ 123.356.721	\$ -54.103.068
		2020	\$ 28.891.683	\$ 119.967.225	\$ -91.075.542
	18 PSAB	2017	\$ 15.898.012	\$ 48.492.367	\$ -32.594.355
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2018	\$ 19.147.361	\$ 110.641.164	\$ -91.493.803
		2019	\$ 4.182.880	\$ 45.642.060	\$ -41.459.180
		2020	\$ 1.946.714	\$ 120.899.074	\$ -118.952.360
	ZINC	2017	Rp 45.240.525.693	Rp 32.840.284.907	Rp 12.400.240.786
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2018	Rp 110.152.209.336	Rp 90.816.406.568	Rp 19.335.802.768
		2019	Rp 178.831.833.792	Rp 282.325.784.051	-Rp 103.493.950.259
		2020	Rp 29.122.291.312	Rp 208.905.876.966	-Rp 179.783.585.654

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI PERHITUNGAN TOTAL AKRUAL (t-1)

TA (t-1) = Net Income (t-1) - CFO (t-1)

No.	Perusahaan	Tahun	Net Income (t-1)	CFO (t-1)	TA (t-1)
1	ADRO	2017	\$ 340.686.000	\$ 675.523.000	\$ -334.837.000
		2018	\$ 536.438.000	\$ 853.680.000	\$ -317.242.000
		2019	\$ 477.541.000	\$ 905.910.000	\$ -428.369.000
		2020	\$ 435.002.000	\$ 917.283.000	\$ -482.281.000
2	BSSR	2017	\$ 27.421.577	\$ 16.018.419	\$ 11.403.158
		2018	\$ 82.816.929	\$ 99.429.795	\$ -16.612.866
		2019	\$ 69.063.191	\$ 84.308.233	\$ -15.245.042
		2020	\$ 30.467.457	\$ 35.534.352	\$ -5.066.895
3	BYAN	2017	\$ 18.015.433	\$ 99.467.261	\$ -81.451.828
		2018	\$ 338.017.199	\$ 431.942.648	\$ -93.925.449
		2019	\$ 524.309.273	\$ 571.909.137	\$ -47.599.864
		2020	\$ 234.211.277	\$ 49.476.670	\$ 184.734.607
4	DEWA	2017	\$ 549.890	\$ 45.417.820	\$ -44.867.930
		2018	\$ 2.769.140	\$ 167.324	\$ 2.936.464
		2019	\$ 2.565.336	\$ 18.069.226	\$ -15.503.890
		2020	\$ 3.773.979	\$ 16.307.057	\$ 20.081.036
5	GEMS	2017	\$ 34.988.248	\$ 50.023.864	\$ -15.035.616
		2018	\$ 120.106.040	\$ 157.716.655	\$ -37.610.615
		2019	\$ 100.548.578	\$ 79.634.832	\$ 20.913.746
		2020	\$ 66.765.857	\$ 105.413.246	\$ -38.647.389
6	HRUM	2017	\$ 17.979.743	\$ 44.915.644	\$ -26.935.901
		2018	\$ 55.748.001	\$ 54.600.182	\$ 1.147.819
		2019	\$ 40.205.422	\$ 24.904.263	\$ 15.301.159
		2020	\$ 20.122.589	\$ 23.601.826	\$ -3.479.237
7	ITMG	2017	\$ 130.709.000	\$ 145.224.000	\$ -14.515.000
		2018	\$ 252.703.000	\$ 318.977.000	\$ -66.274.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	\$ 258.756.000	\$ 354.895.000	\$ -96.139.000
		2020	\$ 126.502.000	\$ 89.456.000	\$ 37.046.000
Hak cipta milik UIN Suska Riau	MBAP	2017	\$ 27.113.735	\$ 36.075.244	\$ -8.961.509
		2018	\$ 58.635.700	\$ 70.245.150	\$ -11.609.450
		2019	\$ 50.310.702	\$ 39.222.612	\$ 11.088.090
		2020	\$ 35.287.557	\$ 51.860.700	\$ -16.573.143
MYOH	2017	\$ 21.258.853	\$ 24.489.412	\$ -3.230.559	
	2018	\$ 12.306.356	\$ 30.976.599	\$ -18.670.243	
	2019	\$ 30.928.664	\$ 54.562.403	\$ -23.633.739	
	2020	\$ 26.098.429	\$ 17.327.420	\$ 8.771.009	
PTBA	2017	Rp 2.024.405.000.000	Rp 1.928.346.000.000	Rp 96.059.000.000	
	2018	Rp 4.547.232.000.000	Rp 2.415.444.000.000	Rp 2.131.788.000.000	
	2019	Rp 5.121.112.000.000	Rp 7.867.786.000.000	-Rp 2.746.674.000.000	
	2020	Rp 4.040.394.000.000	Rp 4.296.479.000.000	-Rp 256.085.000.000	
11	PTRO	2017	\$ 7.825.000	\$ 53.777.000	\$ -61.602.000
		2018	\$ 11.887.000	\$ 57.660.000	\$ -45.773.000
		2019	\$ 23.166.000	\$ 75.497.000	\$ -52.331.000
		2020	\$ 31.324.000	\$ 92.000.000	\$ -60.676.000
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	TOBA	2017	\$ 14.586.772	\$ 30.998.360	\$ -16.411.588
		2018	\$ 41.369.891	\$ 19.687.427	\$ 21.682.464
		2019	\$ 68.089.796	\$ 38.225.065	\$ 29.864.731
		2020	\$ 43.745.700	\$ 127.099.479	\$ 170.845.179
ELSA	2017	Rp 316.066.000.000	Rp 447.139.000.000	-Rp 131.073.000.000	
	2018	Rp 250.754.000.000	Rp 395.459.000.000	-Rp 144.705.000.000	
	2019	Rp 276.316.000.000	Rp 344.756.000.000	-Rp 68.440.000.000	
	2020	Rp 356.477.000.000	Rp 575.797.000.000	-Rp 219.320.000.000	
RUIS	2017	Rp 26.070.316.770	Rp 159.547.544.780	-Rp 133.477.228.010	
	2018	Rp 20.922.363.433	Rp 31.415.476.036	-Rp 10.493.112.603	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp 27.055.086.453	Rp 23.488.401.524	Rp 3.566.684.929
		2020	Rp 33.086.271.543	Rp 53.310.529.026	-Rp 20.224.257.483
1	ANTM	2017	Rp 64.806.188.000	Rp 1.015.391.750.000	-Rp 950.585.562.000
		2018	Rp 136.503.269.000	Rp 1.379.176.412.000	-Rp 1.242.673.143.000
		2019	Rp 874.426.593.000	Rp 1.874.578.431.000	-Rp 1.000.151.838.000
		2020	Rp 193.852.031.000	Rp 1.633.837.222.000	-Rp 1.439.985.191.000
1	CITA	2017	-Rp 265.247.346.551	Rp 70.868.018.277	-Rp 336.115.364.828
		2018	Rp 47.493.344.496	-Rp 42.191.262.195	Rp 89.684.606.691
		2019	Rp 661.324.058.495	Rp 489.658.247.874	Rp 171.665.810.621
		2020	Rp 657.718.925.237	Rp 521.566.365.345	Rp 136.152.559.892
1	MDKA	2017	\$ 2.758.444	\$ 5.361.466	\$ -8.119.910
		2018	\$ 43.133.118	\$ 72.292.157	\$ -29.159.039
		2019	\$ 57.867.494	\$ 50.905.857	\$ 6.961.637
		2020	\$ 69.253.653	\$ 123.356.721	\$ -54.103.068
18	PSAB	2017	\$ 22.220.964	\$ 92.212.904	\$ -69.991.940
		2018	\$ 15.898.012	\$ 48.492.367	\$ -32.594.355
		2019	\$ 19.147.361	\$ 110.641.164	\$ -91.493.803
		2020	\$ 4.182.880	\$ 45.642.060	\$ -41.459.180
1	ZINC	2017	-Rp 34.936.525.224	Rp 85.647.622.527	-Rp 120.584.147.751
		2018	Rp 45.240.525.693	Rp 32.840.284.907	Rp 12.400.240.786
		2019	Rp 110.152.209.336	Rp 90.816.406.568	Rp 19.335.802.768
		2020	Rp 178.831.833.792	Rp 282.325.784.051	-Rp 103.493.950.259



TABULASI PERHITUNGAN MANAJEMEN LABA

$$DAit = (TAit - TAit-1) / Ait-1$$

No.	Perusahaan	Tahun	TA (t)	TA (t-1)	Total Aset (t-1)	DAit
1	ADRO	2017	\$ - 317.242.000	\$ - 334.837.000	\$ 4.929.542.000	0,0036
		2018	\$ - 428.369.000	\$ - 317.242.000	\$ 6.814.147.000	-0,0163
		2019	\$ - 482.281.000	\$ - 428.369.000	\$ 7.060.755.000	-0,0076
		2020	\$ - 577.926.000	\$ - 482.281.000	\$ 7.217.105.000	-0,0133
2	BSSR	2017	\$ - 16.612.866	\$ 11.403.158	\$ 183.981.910	-0,1523
		2018	\$ - 15.245.042	\$ - 16.612.866	\$ 210.137.454	0,0065
		2019	\$ - 5.066.895	\$ - 15.245.042	\$ 245.100.202	0,0415
		2020	\$ - 7.061.717	\$ - 5.066.895	\$ 250.680.316	-0,0080
3	BYAN	2017	\$ - 93.925.449	\$ - 81.451.828	\$ 824.686.661	-0,0151
		2018	\$ - 47.599.864	\$ - 93.925.449	\$ 888.813.140	0,0521
		2019	\$ 184.734.607	\$ - 47.599.864	\$ 1.150.863.891	0,2019
		2020	\$ - 16.515.131	\$ 184.734.607	\$ 1.278.040.123	0,1575
4	DEWA	2017	\$ 2.936.464	\$ - 44.867.930	\$ 381.339.706	0,2254
		2018	\$ - 15.503.890	\$ 2.936.464	\$ 401.800.150	-0,0459
		2019	\$ 20.081.036	\$ - 15.503.890	\$ 415.098.432	0,0857
		2020	\$ - 49.883.948	\$ 20.081.036	\$ 549.518.597	-0,2273
5	GEMS	2017	\$ - 37.610.615	\$ - 15.035.616	\$ 377.670.000	-0,0598
		2018	\$ 20.913.746	\$ - 37.610.615	\$ 590.469.384	0,0991
		2019	\$ - 38.647.389	\$ 20.913.746	\$ 701.046.630	-0,0850
		2020	\$ - 49.133.470	\$ - 38.647.389	\$ 780.646.167	-0,0134
6	HRUM	2017	\$ 1.147.819	\$ - 26.935.901	\$ 413.365.853	0,0679
		2018	\$ 15.301.159	\$ 1.147.819	\$ 459.443.071	0,0308
		2019	\$ - 3.479.237	\$ 15.301.159	\$ 467.989.195	-0,0401
		2020	\$ 12.547.667	\$ - 3.479.237	\$ 447.001.954	0,0359
7	ITMG	2017	\$ - 66.274.000	\$ - 14.515.000	\$ 1.209.792.000	-0,0428
		2018	\$ - 96.139.000	\$ - 66.274.000	\$ 1.358.663.000	-0,0220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	\$ 37.046.000	\$ 96.139.000	\$ 1.442.728.000	0,0923
		2020	\$ 134.914.000	\$ 37.046.000	\$ 1.209.041.000	0,1422
Hak cipta milik UIN Suska Riau	MBAP	2017	\$ 11.609.450	\$ 8.961.509	\$ 116.375.759	-0,0228
		2018	\$ 11.088.090	\$ 11.609.450	\$ 160.778.962	0,1412
		2019	\$ 16.573.143	\$ 11.088.090	\$ 173.509.262	0,1594
		2020	\$ 17.148.667	\$ 16.573.143	\$ 192.527.289	-0,0030
Hak cipta milik UIN Suska Riau	MYOH	2017	\$ 18.670.243	\$ 3.230.559	\$ 147.195.993	-0,1049
		2018	\$ 23.633.739	\$ 18.670.243	\$ 136.067.975	-0,0365
		2019	\$ 8.771.009	\$ 23.633.739	\$ 151.326.098	0,2141
		2020	\$ 23.825.916	\$ 8.771.009	\$ 160.181.748	-0,2035
Hak cipta milik UIN Suska Riau	PTBA	2017	Rp 2.131.788.000.000	Rp 96.059.000.000	Rp 18.576.774.000.000	-0,1096
		2018	-Rp 2.746.674.000.000	Rp 2.131.788.000.000	Rp 21.987.482.000.000	-0,2219
		2019	-Rp 256.085.000.000	-Rp 2.746.674.000.000	Rp 24.172.933.000.000	0,1030
		2020	-Rp 1.105.701.000.000	-Rp 256.085.000.000	Rp 26.098.052.000.000	-0,0326
Hak cipta milik UIN Suska Riau	PTRO	2017	\$ 45.773.000	\$ 61.602.000	\$ 393.425.000	0,0402
		2018	\$ 52.331.000	\$ 45.773.000	\$ 454.201.000	-0,0144
		2019	\$ 60.676.000	\$ 52.331.000	\$ 555.591.000	-0,0150
		2020	\$ 74.965.000	\$ 60.676.000	\$ 551.044.000	-0,0259
Hak cipta milik UIN Suska Riau	TOBA	2017	\$ 21.682.464	\$ 16.411.588	\$ 261.588.159	0,1456
		2018	\$ 29.864.731	\$ 21.682.464	\$ 348.338.028	0,0235
		2019	\$ 170.845.179	\$ 29.864.731	\$ 501.883.194	0,2809
		2020	\$ 147.724.209	\$ 170.845.179	\$ 634.640.456	-0,0364
Hak cipta milik UIN Suska Riau	ELSA	2017	-Rp 144.705.000.000	-Rp 131.073.000.000	Rp 4.190.956.000.000	-0,0033
		2018	-Rp 68.440.000.000	-Rp 144.705.000.000	Rp 4.855.369.000.000	0,0157
		2019	-Rp 219.320.000.000	-Rp 68.440.000.000	Rp 5.657.327.000.000	-0,0267
		2020	-Rp 694.843.000.000	-Rp 219.320.000.000	Rp 6.805.037.000.000	-0,0699
Hak cipta milik UIN Suska Riau	RUIS	2017	-Rp 10.493.112.603	-Rp 133.477.228.010	Rp 979.132.450.762	0,1256
		2018	Rp 3.566.684.929	-Rp 10.493.112.603	Rp 959.347.737.750	0,0147



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	-Rp 20.224.257.483	Rp 3.566.684.929	Rp 990.372.318.692	-0,0240
		2020	-Rp 126.270.609.535	-Rp 20.224.257.483	Rp 1.251.357.407.016	-0,0847
1	ANTM	2017	-Rp 1.242.673.143.000	-Rp 950.585.562.000	Rp 29.981.535.812.000	-0,0097
		2018	-Rp 1.000.151.838.000	-Rp 1.242.673.143.000	Rp 30.014.273.452.000	0,0081
		2019	-Rp 1.439.985.191.000	-Rp 1.000.151.838.000	Rp 33.306.390.807.000	-0,0132
		2020	-Rp 1.069.320.587.000	-Rp 1.439.985.191.000	Rp 30.194.907.730.000	0,0123
1	CITA	2017	Rp 89.684.606.691	-Rp 336.115.364.828	Rp 2.726.213.720.854	0,1562
		2018	Rp 171.665.810.621	Rp 89.684.606.691	Rp 2.678.250.712.668	0,0306
		2019	Rp 136.152.559.892	Rp 171.665.810.621	Rp 3.268.567.743.522	-0,0109
		2020	Rp 222.758.495.945	Rp 136.152.559.892	Rp 3.861.308.057.131	0,0224
1	MDKA	2017	\$ - 29.159.039	-Rp 8.119.910	\$ 304.177.558	-0,0692
		2018	\$ 6.961.637	-Rp 29.159.039	\$ 370.871.474	0,0974
		2019	\$ - 54.103.068	Rp 6.961.637	\$ 797.809.378	-0,0765
		2020	\$ - 91.075.542	-Rp 54.103.068	\$ 951.253.163	-0,0389
18	PSAB	2017	\$ - 32.594.355	-Rp 69.991.940	\$ 852.939.392	0,0438
		2018	\$ - 91.493.803	-Rp 32.594.355	\$ 921.249.943	-0,0639
		2019	\$ - 41.459.180	-Rp 91.493.803	\$ 916.355.026	0,0546
		2020	\$ - 118.952.360	-Rp 41.459.180	\$ 991.158.564	-0,0782
1	ZINC	2017	Rp 12.400.240.786	-Rp 120.584.147.751	Rp 556.844.265.541	0,2388
		2018	Rp 19.335.802.768	Rp 12.400.240.786	Rp 712.173.968.096	0,0097
		2019	-Rp 103.493.950.259	Rp 19.335.802.768	Rp 1.317.346.611.770	-0,0932
		2020	-Rp 179.783.585.654	-Rp 103.493.950.259	Rp 1.429.301.171.225	-0,0534



TABULASI PERHITUNGAN PERENCANAAN PAJAK

$$\text{TRRit} = \text{Net Income} / \text{Pretax Income}$$

No.	Perusahaan	Tahun	Net Income	Pretax Income	TRRit
1	ADRO	2017	\$ 536.438.000	\$ 929.531.000	0,5771
		2018	\$ 477.541.000	\$ 820.998.000	0,5817
		2019	\$ 435.002.000	\$ 659.103.000	0,6600
		2020	\$ 158.505.000	\$ 222.165.000	0,7135
2	BSSR	2017	\$ 82.816.929	\$ 111.686.566	0,7415
		2018	\$ 69.063.191	\$ 93.354.875	0,7398
		2019	\$ 30.467.457	\$ 41.316.129	0,7374
		2020	\$ 30.520.269	\$ 40.839.013	0,7473
3	BYAN	2017	\$ 338.017.199	\$ 420.082.773	0,8046
		2018	\$ 524.309.273	\$ 696.732.272	0,7525
		2019	\$ 234.211.277	\$ 311.625.370	0,7516
		2020	\$ 344.459.870	\$ 426.635.647	0,8074
4	DEWA	2017	\$ 2.769.140	\$ 10.827.703	0,2557
		2018	\$ 2.565.336	\$ 6.812.382	0,3766
		2019	\$ 3.773.979	\$ 4.007.587	0,9417
		2020	\$ 1.647.892	\$ 230.281	7,1560
5	GEMS	2017	\$ 120.106.040	\$ 167.307.676	0,7179
		2018	\$ 100.548.578	\$ 135.530.697	0,7419
		2019	\$ 66.765.857	\$ 100.340.160	0,6654
		2020	\$ 95.856.553	\$ 127.132.647	0,7540
6	HRUM	2017	\$ 55.748.001	\$ 73.030.968	0,7633
		2018	\$ 40.205.422	\$ 48.191.469	0,8343
		2019	\$ 20.122.589	\$ 25.627.895	0,7852
		2020	\$ 60.292.315	\$ 64.171.397	0,9396
7	ITMG	2017	\$ 252.703.000	\$ 362.055.000	0,6980
		2018	\$ 258.756.000	\$ 367.363.000	0,7044
		2019	\$ 126.502.000	\$ 185.908.000	0,6805
		2020	\$ 37.829.000	\$ 72.553.000	0,5214
8	MBAP	2017	\$ 58.635.700	\$ 78.722.858	0,7448
		2018	\$ 50.310.702	\$ 67.621.614	0,7440
		2019	\$ 35.287.557	\$ 48.438.664	0,7285
		2020	\$ 27.467.486	\$ 37.373.592	0,7349
9	MYOH	2017	\$ 12.306.356	\$ 17.016.672	0,7232
		2018	\$ 30.928.664	\$ 41.447.529	0,7462
		2019	\$ 26.098.429	\$ 34.925.112	0,7473
		2020	\$ 22.533.662	\$ 29.009.788	0,7768
10	PTBA	2017	Rp 4.547.232.000.000	Rp 6.067.783.000.000	0,7494
		2018	Rp 5.121.112.000.000	Rp 6.799.056.000.000	0,7532
		2019	Rp 4.040.394.000.000	Rp 5.455.162.000.000	0,7407
		2020	Rp 2.407.927.000.000	Rp 3.231.685.000.000	0,7451

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11	PTRO	2017	\$ 11.887.000	\$ 15.752.000	0,7546
		2018	\$ 23.166.000	\$ 34.520.000	0,6711
		2019	\$ 31.324.000	\$ 40.581.000	0,7719
		2020	\$ 32.498.000	\$ 35.536.000	0,9145
12	TOBA	2017	\$ 41.369.891	\$ 60.195.507	0,6873
		2018	\$ 68.089.796	\$ 97.281.622	0,6999
		2019	\$ 43.745.700	\$ 62.869.168	0,6958
		2020	\$ 35.803.866	\$ 42.082.914	0,8508
13	ELSA	2017	Rp 250.754.000.000	Rp 326.366.000.000	0,7683
		2018	Rp 276.316.000.000	Rp 351.807.000.000	0,7854
		2019	Rp 356.477.000.000	Rp 466.749.000.000	0,7637
		2020	Rp 249.085.000.000	Rp 344.877.000.000	0,7222
14	RUIS	2017	Rp 20.922.363.433	Rp 37.874.919.864	0,5524
		2018	Rp 27.055.086.453	Rp 44.579.949.867	0,6069
		2019	Rp 33.086.271.543	Rp 50.653.045.141	0,6532
		2020	Rp 27.542.197.663	Rp 48.080.574.358	0,5728
15	ANTM	2017	Rp 136.503.269.000	Rp 454.396.524.000	0,3004
		2018	Rp 874.426.593.000	Rp 1.265.501.806.000	0,6910
		2019	Rp 193.852.031.000	Rp 687.034.053.000	0,2822
		2020	Rp 1.149.353.693.000	Rp 1.641.178.012.000	0,7003
16	CITA	2017	Rp 47.493.344.496	Rp 46.827.759.377	1,0142
		2018	Rp 661.324.058.495	Rp 724.987.180.923	0,9122
		2019	Rp 657.718.925.237	Rp 848.256.705.676	0,7754
		2020	Rp 649.921.288.710	Rp 841.881.871.416	0,7720
17	MDKA	2017	\$ 43.133.118	\$ 63.091.039	0,6837
		2018	\$ 57.867.494	\$ 86.770.459	0,6669
		2019	\$ 69.253.653	\$ 108.471.334	0,6385
		2020	\$ 28.891.683	\$ 56.204.449	0,5140
18	PSAB	2017	\$ 15.898.012	\$ 27.979.164	0,5682
		2018	\$ 19.147.361	\$ 29.156.544	0,6567
		2019	\$ 4.182.880	\$ 12.071.250	0,3465
		2020	\$ 1.946.714	\$ 3.698.717	0,5263
19	ZINC	2017	Rp 45.240.525.693	Rp 65.813.394.752	0,6874
		2018	Rp 110.152.209.336	Rp 143.539.676.679	0,7674
		2019	Rp 178.831.833.792	Rp 244.113.427.371	0,7326
		2020	Rp 29.122.291.312	Rp 55.420.022.905	0,5255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI PERHITUNGAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN

BPTit = Beban Pajak Tangguhan / Total Aset t-1

No.	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Tangguhan	Total Aset t-1	BPTit
1	ADRO	2017	\$ -44.000.000	\$ 4.929.542.000	-0,0089
		2018	\$ -83.048.000	\$ 6.814.147.000	-0,0122
		2019	\$ -49.524.000	\$ 7.060.755.000	-0,0070
		2020	\$ -109.039.000	\$ 7.217.105.000	-0,0151
2	BSSR	2017	\$ -426.431	\$ 183.981.910	-0,0023
		2018	\$ -534.425	\$ 210.137.454	-0,0025
		2019	\$ -1.055.967	\$ 245.100.202	-0,0043
		2020	\$ 57.000	\$ 250.680.316	0,0002
3	BYAN	2017	\$ 1.887.759	\$ 824.686.661	0,0023
		2018	\$ 14.726.441	\$ 888.813.140	0,0166
		2019	\$ 2.966.463	\$ 1.150.863.891	0,0026
		2020	\$ 17.677.516	\$ 1.278.040.123	0,0138
4	DEWA	2017	\$ 7.633.823	\$ 381.339.706	0,0200
		2018	\$ 3.786.493	\$ 401.800.150	0,0094
		2019	\$ -184.598	\$ 415.098.432	-0,0004
		2020	\$ -1.847.904	\$ 549.518.597	-0,0034
5	GEMS	2017	\$ 3.087.510	\$ 377.670.000	0,0082
		2018	\$ -1.670.473	\$ 590.469.384	-0,0028
		2019	\$ -927.301	\$ 701.046.630	-0,0013
		2020	\$ -430.901	\$ 780.646.167	-0,0006
6	HRUM	2017	\$ 2.923.363	\$ 413.365.853	0,0071
		2018	\$ 7.337.543	\$ 459.443.071	0,0160
		2019	\$ 5.917.591	\$ 467.989.195	0,0126
		2020	\$ 3.977.061	\$ 447.001.954	0,0089
7	ITMG	2017	\$ 427.000	\$ 1.209.792.000	0,0004
		2018	\$ -11.116.000	\$ 1.358.663.000	-0,0082
		2019	\$ -20.921.000	\$ 1.442.728.000	-0,0145
		2020	\$ 9.056.000	\$ 1.209.041.000	0,0075
8	MBAP	2017	\$ -3.253.610	\$ 116.375.759	-0,0280
		2018	\$ 1.210.071	\$ 160.778.962	0,0075
		2019	\$ 470.207	\$ 173.509.262	0,0027
		2020	\$ -33.661	\$ 192.527.289	-0,0002
9	MYOH	2017	\$ -185.159	\$ 147.195.993	-0,0013
		2018	\$ -123.527	\$ 136.067.975	-0,0009
		2019	\$ -117.909	\$ 151.326.098	-0,0008
		2020	\$ 28.760	\$ 160.181.748	0,0002
10	PTBA	2017	-Rp 77.785.000.000	Rp 18.576.774.000.000	-0,0042
		2018	-Rp 86.107.000.000	Rp 21.987.482.000.000	-0,0039
		2019	Rp 112.262.000.000	Rp 24.172.933.000.000	0,0046
		2020	Rp 135.933.000.000	Rp 26.098.052.000.000	0,0052

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11	PTRO	2017	\$	160.000	\$	393.425.000	0,0004
		2018	\$	1.908.000	\$	454.201.000	0,0042
		2019	\$	437.000	\$	555.591.000	0,0008
		2020	\$	-2.429.000	\$	551.044.000	-0,0044
12	TOBA	2017	\$	-169.263	\$	261.588.159	-0,0006
		2018	\$	730.734	\$	348.338.028	0,0021
		2019	\$	9.596.514	\$	501.883.194	0,0191
		2020	\$	14.511.541	\$	634.640.456	0,0229
13	ELSA	2017	-Rp	11.367.000.000	Rp	4.190.956.000.000	-0,0027
		2018	-Rp	13.628.000.000	Rp	4.855.369.000.000	-0,0028
		2019	-Rp	14.297.000.000	Rp	5.657.327.000.000	-0,0025
		2020	Rp	8.688.000.000	Rp	6.805.037.000.000	0,0013
14	RUIS	2017	-Rp	2.096.139.418	Rp	979.132.450.762	-0,0021
		2018	-Rp	2.143.677.209	Rp	959.347.737.750	-0,0022
		2019	-Rp	2.654.981.276	Rp	990.372.318.692	-0,0027
		2020	Rp	2.372.846.675	Rp	1.251.357.407.016	0,0019
15	ANTM	2017	Rp	265.167.594.000	Rp	29.981.535.812.000	0,0088
		2018	Rp	87.815.673.000	Rp	30.014.273.452.000	0,0029
		2019	Rp	53.576.559.000	Rp	33.306.390.807.000	0,0016
		2020	Rp	15.358.303.000	Rp	30.194.907.730.000	0,0005
16	CITA	2017	-Rp	726.427.869	Rp	2.726.213.720.854	-0,0003
		2018	-Rp	3.468.781.072	Rp	2.678.250.712.668	-0,0013
		2019	-Rp	197.893.061	Rp	3.268.567.743.522	-0,0001
		2020	Rp	2.382.275.546	Rp	3.861.308.057.131	0,0006
17	MDKA	2017	\$	5.013.696	\$	304.177.558	0,0165
		2018	\$	769.716	\$	370.871.474	0,0021
		2019	\$	-743.724	\$	797.809.378	-0,0009
		2020	\$	-4.074.858	\$	951.253.163	-0,0043
18	PSAB	2017	\$	1.250.601	\$	852.939.392	0,0015
		2018	\$	-5.048.859	\$	921.249.943	-0,0055
		2019	\$	-992.207	\$	916.355.026	-0,0011
		2020	\$	-10.837.612	\$	991.158.564	-0,0109
19	ZINC	2017	Rp	1.215.568.309	Rp	556.844.265.541	0,0022
		2018	Rp	870.353.593	Rp	712.173.968.096	0,0012
		2019	-Rp	3.256.054.671	Rp	1.317.346.611.770	-0,0025
		2020	Rp	1.080.947.913	Rp	1.429.301.171.225	0,0008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI PERHITUNGAN LEVERAGE

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

No.	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ADRO	2017	\$ 2.722.520.000	\$ 4.091.627.000	0,6654
		2018	\$ 2.758.063.000	\$ 4.302.692.000	0,6410
		2019	\$ 3.233.710.000	\$ 3.983.395.000	0,8118
		2020	\$ 2.429.852.000	\$ 3.951.714.000	0,6149
2	BSSR	2017	\$ 60.246.779	\$ 149.890.675	0,4019
		2018	\$ 94.820.865	\$ 150.279.337	0,6310
		2019	\$ 80.362.658	\$ 170.317.658	0,4718
		2020	\$ 72.967.723	\$ 190.373.045	0,3833
3	BYAN	2017	\$ 373.209.321	\$ 515.603.819	0,7238
		2018	\$ 472.793.557	\$ 678.070.334	0,6973
		2019	\$ 658.959.960	\$ 619.080.163	1,0644
		2020	\$ 758.171.248	\$ 861.553.774	0,8800
4	DEWA	2017	\$ 174.247.616	\$ 227.552.534	0,7657
		2018	\$ 184.294.296	\$ 230.804.136	0,7985
		2019	\$ 315.255.563	\$ 234.263.034	1,3457
		2020	\$ 281.239.286	\$ 269.400.278	1,0439
5	GEMS	2017	\$ 298.251.273	\$ 292.218.111	1,0206
		2018	\$ 385.233.714	\$ 315.812.916	1,2198
		2019	\$ 422.379.157	\$ 358.267.010	1,1790
		2020	\$ 464.283.221	\$ 349.434.544	1,3287
6	HRUM	2017	\$ 63.582.349	\$ 395.860.722	0,1606
		2018	\$ 79.502.404	\$ 388.486.791	0,2046
		2019	\$ 47.418.441	\$ 399.583.513	0,1187
		2020	\$ 43.905.598	\$ 454.796.618	0,0965
7	ITMG	2017	\$ 400.524.000	\$ 958.139.000	0,4180
		2018	\$ 472.945.000	\$ 969.783.000	0,4877
		2019	\$ 324.576.000	\$ 884.465.000	0,3670
		2020	\$ 312.339.000	\$ 846.290.000	0,3691
8	MBAP	2017	\$ 38.474.621	\$ 122.304.341	0,3146
		2018	\$ 49.328.008	\$ 124.181.254	0,3972
		2019	\$ 46.886.899	\$ 145.640.390	0,3219
		2020	\$ 43.752.926	\$ 138.220.176	0,3165
9	MYOH	2017	\$ 33.526.632	\$ 102.541.343	0,3270
		2018	\$ 37.338.363	\$ 113.987.735	0,3276
		2019	\$ 37.882.793	\$ 122.298.955	0,3098
		2020	\$ 22.061.137	\$ 129.047.722	0,1710
10	PTBA	2017	Rp 8.187.497.000.000	Rp 13.987.482.000.000	0,5853
		2018	Rp 7.903.237.000.000	Rp 16.269.696.000.000	0,4858
		2019	Rp 7.675.226.000.000	Rp 18.422.826.000.000	0,4166
		2020	Rp 7.117.559.000.000	Rp 16.939.196.000.000	0,4202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11	PTRO	2017	\$ 265.373.000	\$ 188.828.000	1,4054
		2018	\$ 364.459.000	\$ 191.132.000	1,9068
		2019	\$ 338.481.000	\$ 212.563.000	1,5924
		2020	\$ 298.248.000	\$ 231.440.000	1,2887
12	TOBA	2017	\$ 173.538.605	\$ 174.799.423	0,9928
		2018	\$ 286.259.322	\$ 215.623.872	1,3276
		2019	\$ 370.500.569	\$ 264.139.887	1,4027
		2020	\$ 480.957.627	\$ 290.914.160	1,6533
13	ELSA	2017	Rp 1.803.449.000.000	Rp 3.051.920.000.000	0,5909
		2018	Rp 2.357.127.000.000	Rp 3.300.200.000.000	0,7142
		2019	Rp 3.228.339.000.000	Rp 3.576.698.000.000	0,9026
		2020	Rp 3.821.876.000.000	Rp 3.740.946.000.000	1,0216
14	RUIS	2017	Rp 579.058.872.159	Rp 380.288.865.591	1,5227
		2018	Rp 584.415.358.540	Rp 405.956.960.152	1,4396
		2019	Rp 818.355.397.777	Rp 433.002.009.239	1,8900
		2020	Rp 888.702.914.518	Rp 456.448.592.739	1,9470
15	ANTM	2017	Rp 11.523.869.935.000	Rp 18.490.403.517.000	0,6232
		2018	Rp 13.567.160.084.000	Rp 19.739.230.723.000	0,6873
		2019	Rp 12.061.488.555.000	Rp 18.133.419.175.000	0,6652
		2020	Rp 12.690.063.970.000	Rp 19.039.449.025.000	0,6665
16	CITA	2017	Rp 1.763.755.821.001	Rp 914.494.891.667	1,9287
		2018	Rp 1.768.872.308.186	Rp 1.499.695.435.336	1,1795
		2019	Rp 1.847.122.969.502	Rp 2.014.185.087.629	0,9171
		2020	Rp 680.906.529.352	Rp 3.453.893.913.635	0,1971
17	MDKA	2017	\$ 181.360.315	\$ 189.511.159	0,9570
		2018	\$ 375.656.245	\$ 422.153.133	0,8899
		2019	\$ 427.008.847	\$ 524.244.316	0,8145
		2020	\$ 365.960.757	\$ 563.645.881	0,6493
18	PSAB	2017	\$ 571.225.579	\$ 350.024.364	1,6320
		2018	\$ 546.490.283	\$ 369.864.743	1,4775
		2019	\$ 637.388.727	\$ 353.769.837	1,8017
		2020	\$ 586.460.380	\$ 373.853.421	1,5687
19	ZINC	2017	Rp 233.362.906.820	Rp 478.811.061.276	0,4874
		2018	Rp 729.208.535.072	Rp 588.138.076.698	1,2399
		2019	Rp 648.343.183.551	Rp 780.957.987.674	0,8302
		2020	Rp 580.686.358.449	Rp 809.762.401.046	0,7171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



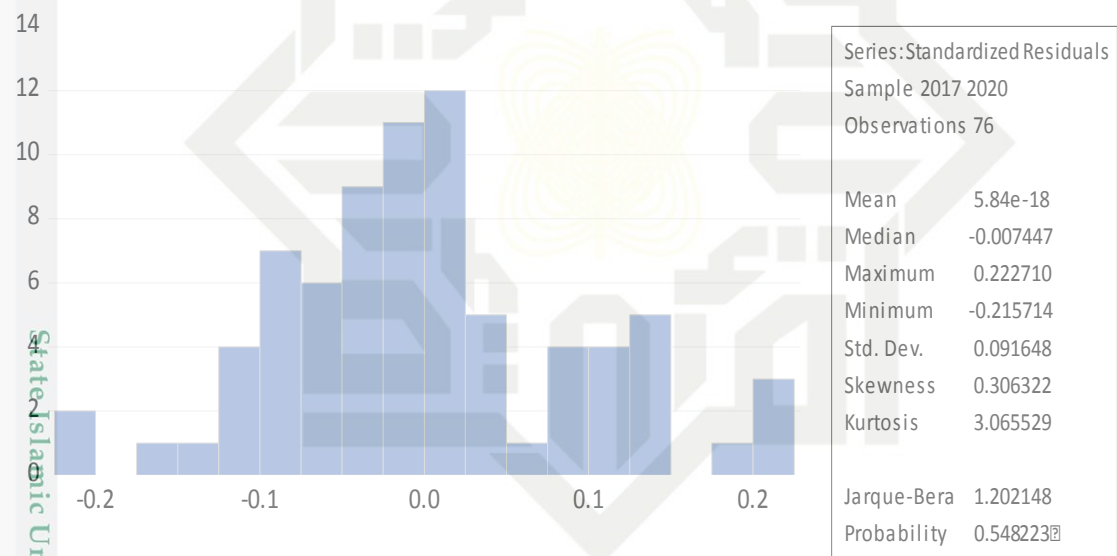
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2017 2020

	DAIT	TRRIT	BPTIT	DER
Mean	0.011703	0.780480	0.000887	0.853054
Maximum	0.280903	7.156005	0.022866	1.946995
Minimum	-0.227321	0.255746	-0.027958	0.096539
Std. Dev.	0.099359	0.754076	0.008056	0.497131
Observations	76	76	76	76

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	TRRIT	BPTIT	DER
TRRIT	1.000000	-0.065842	0.028824
BPTIT	-0.065842	1.000000	0.029171
DER	0.028824	0.029171	1.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

Statistic	Value	Prob.
F-statistic	1.615662	Prob. F(3,72)
Obs*R-squared	4.793564	Prob. Chi-Square(3)
Scaled explained SS	5.255455	Prob. Chi-Square(3)

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 76

Included observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079787	0.015037	5.306049	0.0000
TRRIT	-0.008110	0.009014	-0.899618	0.3713
BPTIT	1.598238	0.843804	1.894086	0.0622
DER	-0.006530	0.013650	-0.478394	0.6338

R-squared	0.063073	Mean dependent var	0.069305
Adjusted R-squared	0.024035	S.D. dependent var	0.059432
S.E. of regression	0.058713	Akaike info criterion	-2.781105
Sum squared resid	0.248202	Schwarz criterion	-2.658435
Log likelihood	109.6820	Hannan-Quinn criter.	-2.732080
F-statistic	1.615662	Durbin-Watson stat	1.921483
Prob(F-statistic)	0.193239		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.318742	Prob. F(2,70)	0.7281
Obs*R-squared	0.685879	Prob. Chi-Square(2)	0.7097

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 76

Included observations: 76

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001870	0.024301	-0.076944	0.9389
TRRIT	0.001924	0.014701	0.130907	0.8962
BPTIT	0.104610	1.376468	0.075999	0.9396
DER	0.000236	0.021971	0.010721	0.9915
RESID(-1)	-0.068954	0.122162	-0.564446	0.5743
RESID(-2)	0.063324	0.121892	0.519511	0.6050

R-squared	0.009025	Mean dependent var	7.30E-18
Adjusted R-squared	-0.061759	S.D. dependent var	0.091648
S.E. of regression	0.094435	Akaike info criterion	-1.806143
Sum squared resid	0.624264	Schwarz criterion	-1.622138
Log likelihood	74.63343	Hannan-Quinn criter.	-1.732606
F-statistic	0.127497	Durbin-Watson stat	1.972850
Prob(F-statistic)	0.985696		

UIN SUSKA RIAU

HASIL MODEL REGRESI DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: DAIT
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028463	0.023956	1.188143	0.2387
TRRIT	-0.034272	0.014361	-2.386409	0.0196
BPTIT	3.279082	1.344286	2.439273	0.0172
DER	0.008300	0.021746	0.381662	0.7038
Root MSE	0.091043	R-squared		0.149191
Mean dependent var	0.011703	Adjusted R-squared		0.113740
S.D. dependent var	0.099359	S.E. of regression		0.093538
Akaike info criterion	-1.849709	Sum squared resid		0.629949
Schwarz criterion	-1.727039	Log likelihood		74.28894
Hannan-Quinn criter.	-1.800684	F-statistic		4.208439
Durbin-Watson stat	2.190780	Prob(F-statistic)		0.008437

2. Model Fixed

Dependent Variable: DAIT
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034999	0.048556	0.720800	0.4741
TRRIT	-0.042569	0.017274	-2.464393	0.0169
BPTIT	2.504149	1.934554	1.294432	0.2010
DER	0.009035	0.054774	0.164943	0.8696

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.081442	R-squared		0.319175
Mean dependent var	0.011703	Adjusted R-squared		0.054410
S.D. dependent var	0.099359	S.E. of regression		0.096618
Akaike info criterion	-1.598907	Sum squared resid		0.504091
Schwarz criterion	-0.924221	Log likelihood		82.75848
Hannan-Quinn criter.	-1.329270	F-statistic		1.205502
Durbin-Watson stat	2.713476	Prob(F-statistic)		0.284189



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Model Random

Dependent Variable: DAIT

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 76

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028463	0.024745	1.150264	0.2538
TRRIT	-0.034272	0.014834	-2.310330	0.0237
BPTIT	3.279082	1.388554	2.361508	0.0209
DER	0.008300	0.022462	0.369494	0.7128

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.096618	1.0000

Weighted Statistics

Root MSE	0.091043	R-squared	0.149191
Mean dependent var	0.011703	Adjusted R-squared	0.113740
S.D. dependent var	0.099359	S.E. of regression	0.093538
Sum squared resid	0.629949	F-statistic	4.208439
Durbin-Watson stat	2.190780	Prob(F-statistic)	0.008437

Unweighted Statistics

R-squared	0.149191	Mean dependent var	0.011703
Sum squared resid	0.629949	Durbin-Watson stat	2.190780

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Uji Chow

© Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.749022	(18,54)	0.7460
Cross-section Chi-square	16.939080	18	0.5273

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: DAIT
Method: Panel Least Squares
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028463	0.023956	1.188143	0.2387
TRRIT	-0.034272	0.014361	-2.386409	0.0196
BPTIT	3.279082	1.344286	2.439273	0.0172
DER	0.008300	0.021746	0.381662	0.7038

Root MSE	0.091043	R-squared	0.149191
Mean dependent var	0.011703	Adjusted R-squared	0.113740
S.D. dependent var	0.099359	S.E. of regression	0.093538
Akaike info criterion	-1.849709	Sum squared resid	0.629949
Schwarz criterion	-1.727039	Log likelihood	74.28894
Hannan-Quinn criter.	-1.800684	F-statistic	4.208439
Durbin-Watson stat	2.190780	Prob(F-statistic)	0.008437

UIN SUSKA RIAU



2. Uji LM-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.610917 (0.4344)	0.069241 (0.7924)	0.680159 (0.4095)
Honda	-0.781612 (0.7828)	0.263138 (0.3962)	-0.366617 (0.6430)
King-Wu	-0.781612 (0.7828)	0.263138 (0.3962)	-0.051803 (0.5207)
Standardized Honda	-0.502310 (0.6923)	0.659392 (0.2548)	-3.972653 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.502310 (0.6923)	0.659392 (0.2548)	-2.700154 (0.9965)
Gourieroux, et al.	--	--	0.069241 (0.6377)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



PUTRI HANDAYANI lahir di Sungai Kayu Ara, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pada tanggal 31 Maret 1997 merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Dari pasangan Bapak H. Mahyuddin, S.Pd dan Ibu Nurmah. Penulis bertempat tinggal di Gg. Swadaya, RT 008/ RW 004 Desa Sungai Kayu Ara, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 015 Sungai Kayu Ara, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Apit. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sungai Apit. Setelah tamat SMA penulis melanjutkan pendidikan di tahun 2015 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui Ujian Jalur Mandiri (UMJM). Selama menjadi mahasiswa penulis banyak mendapat pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari hingga Februari 2018 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan di Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak. Selain itu pada bulan Juli hingga Agustus 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Kota Dumai, Desa Bukit Batrem. Pada tanggal 09 Desember 2021 penulis diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).dengan rahmat AllahSWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Dr.Mulia Sosiady, S.E, M.M. Ak dengan mengikuti ujian *Oral Comprehensive* dan di nyatakan “LULUS”.